

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI LINGKUNGAN DAN FASILITAS PRAKTIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Heri Prabowo
NIM. 06504244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI LINGKUNGAN DAN FASILITAS PRAKTIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

**Heri Prabowo
NIM. 06504244025**

**Skripsi dengan judul di atas telah disetujui untuk diujikan
di depan dewan penguji guna memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S-1**

Yogyakarta, 25 Januari 2012
Dosen Pembimbing,


Bambang Sulistyono, M.Pd
NIP. 19800513 200212 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

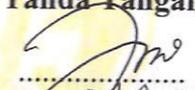
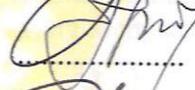
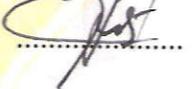
TUGAS AKHIR SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI LINGKUNGAN DAN FASILITAS PRAKTIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Heri Prabowo
NIM. 06504244025

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 6 Februari 2012

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap dan Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji : Bambang Sulistyono, M.Pd		23/4 2012
2. Sekretaris Penguji : Moch Solikin, M.Kes		23/4 2012
3. Penguji Utama : Gunadi, M.Pd		23/4 2012

Yogyakarta, 19 April 2012
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Mochamad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 0032

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata S-1 atau gelar lain disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Januari 2012
Yang Menyatakan,

Heri Prabowo
NIM. 06504244025

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insiroh : 6)

“Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S. Al Mujadilah : 11)

“Sedikit Pengetahuan yang dikerjakan lebih baik, dari pada banyak pengetahuan tetapi tidak dikerjakan.

(Khahlil Gibran)

PERSEMBAHAN

Teriring segala rasa puji syukur kepada Allah SWT dan ku persembahkan karya sederhana ini kepada : “Bapak dan Ibu tercinta sebagai wujud baktiku, tanda cinta dan sayang pengganti segala doa.

Kakak-kakakku dan saudaraku yang senantiasa memberi nasehat bimbingan dan arahan agar selalu melakukan yang terbaik dalam setiap hal, dan tak lupa pula untuk sahabat-sahabatku yang tak pernah jemu memberi semangat terus menerus.

Terima kasih kepada Teman-teman Mahasiswa kelas “C” Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2006 yang selalu memberi semangat dan berbagi ilmu bersama, Terima kasih untuk Mas Udin, Mas Lukman, Mas Agus dan Mas Kelik yang senantiasa membantu mengerjakan Tugas Akhir Skripsi dengan tak kenal rasa lelah.

Terima kasih untuk semua bantuannya

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI LINGKUNGAN DAN FASILITAS PRAKTIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Oleh
Heri Prabowo
NIM. 06504244025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar pada Mata Diklat Otomotif Dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 2 hingga 4 Januari 2012. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Expost Facto*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 235 peserta didik, pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling* yang berjumlah 139 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur variabel persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dan variabel motivasi belajar. Untuk mengetahui validitas instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*) dan validasi konstruk menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus dan standar deviasi dan analisis korelasional untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi ganda dua prediktor dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar diperoleh $r_{hitung} 0,492 > r_{tabel} 5\% 0,176$; (2) Ada hubungan positif antara persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar diperoleh $r_{hitung} 0,633 > r_{tabel} 5\% 0,176$; (3) Ada hubungan positif secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan hasil belajar peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diperoleh $r_{hitung} 0,678 > r_{tabel} 5\% 0,176$ dan diperoleh $F_{hitung} 57,824 > F_{tabel} 5\% 3,07$.

Kata Kunci: Lingkungan Praktik, Fasilitas Praktik dan motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa Program Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata S1.

Dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.T, M.Pd., selaku Kajur Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. H. Noto Widodo, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bambang Sulistyono, M.Eng., selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.
6. Suhartanta, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas C angkatan 2006 yang membantu dalam pembelajaran.
7. Seluruh Dosen Otomotif yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah mengajar dari awal kuliah hingga menyelesaikan studi ini.
8. Ayah Bunda ku serta adikku tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan restunya.
9. Seseorang yang sangat aku sayangi yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh teman – teman jurusan otomotif kelas C angkatan 2006 yang telah membantu pelaksanaan pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin

Yogyakarta, 25 Januari 2012
Penulis

Heri Prabowo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Persepsi	9
2. Lingkungan Praktik	14
3. Fasilitas Praktik	21
4. Motivasi Belajar	24
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
B. Desain Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Tempat Dan Waktu Penelitian	39
E. Populasi Penelitian	40
F. Sampel Penelitian	40
G. Metode Pengumpulan Data	41
H. Penyusunan Instrumen	42
I. Validitas Instrumen	44
J. Reliabilitas Instrumen	45
K. Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data.....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Keterbatasan Penelitian	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.....	16
Tabel 2. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif.....	16
Tabel 3. Populasi Peserta Didik Kelas X TKR SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket/Instrumen.....	43
Tabel 5. Kriteria Persepsi Terhadap Lingkungan Praktik.....	55
Tabel 6. Kriteria Persepsi Terhadap Fasilitas Praktik raktik	56
Tabel 7. Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik.....	58
Tabel 8. Ringkasan Uji Normalitas.....	59
Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel 10. Nilai Toleransi Dan VIF Multikolinieritas Variabel Bebas	62
Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	63
Tabel 12. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik	65
Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	66
Tabel 14. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik	68
Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian Tiga Variabel	38
Gambar 2. Histogram Persepsi Terhadap Lingkungan Praktik	55
Gambar 3. Histogram Persepsi Terhadap Fasilitas Praktik	57
Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar	58
Gambar 5. Persamaan Garis Regresi	64
Gambar 6. Persamaan Garis Regresi	67
Gambar 7. Persamaan Garis Regresi	71
Gambar 8. Hasil Penelitian Hipotesis Secara Bersama-sama	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	81
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	82
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Daerah.....	83
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dinas Kota	84
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian PDM Kota Yogyakarta	85
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Instrumen	87
Lampiran 8. Angket Persepsi Terhadap Lingkungan Praktik	89
Lampiran 9. Angket Persepsi Terhadap Faslitas Praktik	91
Lampiran 10. Angket Motivasi Belajar	93
Lampiran 11. Tabel Data Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Praktik	96
Lampiran 12. Tabel Data Hasil Penelitian Variabel Fasilitas Praktik	102
Lampiran 13. Tabel Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar	108
Lampiran 14. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas X	114
Lampiran 15. Hasil Analisis Data	120
Lampiran 16. Tabel Nilai – Nilai r Product Moment.....	137
Lampiran 17. Tabel Nilai – Nilai Untuk Distribusi F	138
Lampiran 18. Tabel <i>Krejcic</i>	140
Lampiran 19. Bukti Selesai Revisi.....	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas pendidikan bertujuan agar sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia mampu bersaing dalam persaingan global. Sumber daya manusia bangsa Indonesia harus tanggap dan tangguh menghadapi gejolak dan perubahan serta mampu memanfaatkan segala peluang yang ada. Oleh karena salah satu tolak ukur kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan, maka diperlukan lembaga pendidikan yang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Sistem pendidikan nasional menjelaskan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan kejuruan. SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk siap bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi dan cepat diserap industri maka SMK harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu penghasil lulusan atau calon tenaga kerja menengah yang trampil dan professional. Hal ini sesuai dengan Undang Undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 2 ayat (3) dan PP No. 29 tahun 1990 pasal 5 ayat (5) yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan lulusan di SMK ialah proses pembelajaran di SMK yang seharusnya mampu mengembangkan kemampuan psikomotorik peserta didik. Untuk itu tentunya perlu sistem pembelajaran yang mengakomodasi proses program produktif yang bermutu, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain hal tersebut kelengkapan sarana dan fasilitas SMK juga harus ditingkatkan.

SMK diharapkan mampu menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana atau alat dan bahan praktik guna membekali lulusan SMK yang mampu mengisi dunia kerja dengan sebaik-baiknya. Hal ini akan terpenuhi jika tamatan SMK tersebut dibekali dengan kemampuan dan ketrampilan dengan pengalaman-pengalaman belajar praktik yang diperoleh di sekolah ditunjang dengan peralatan yang cukup memadai. Ketersediaan alat praktik dan bahan praktik sangat menunjang proses belajar mengajar praktikum.

Selama ini para tamatan SMK yang telah dibekali seperangkat kompetensi kejuruan ternyata masih membutuhkan pengembangan bakat, minat, dan peningkatan motivasi belajar. Ini berarti motivasi belajar peserta didik di SMK di nilai masih kurang. Kurangnya motivasi belajar ini memberi beberapa dampak, diantaranya adalah dengan banyaknya kasus-kasus yang muncul dan melibatkan peserta didik, misalnya peserta didik sering membolos, tidak memperhatikan pelajaran, bermalas-malasan saat praktik dan masih banyak kasus yang lainnya.

Dalam menumbuhkan motivasi peserta didik tidak hanya dari peserta didik itu sendiri, tetapi juga dibutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang

memadai serta kemampuan guru. Jika motivasi belajar tinggi maka dia akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Timbulnya motivasi belajar peserta didik di pengaruhi beberapa faktor antara lain, faktor internal dari peserta didik itu sendiri yaitu berupa persepsi dan faktor eksternal berupa peran sekolah dalam menyediakan lingkungan dan fasilitas belajar.

Menurut Wolberg di dalam Nurul Murtado (2011) manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Adanya interaksi antara komponen yang ada di dalam proses belajar praktik menjadikan masing-masing komponen (peserta didik dan guru) akan saling memberikan tanggapan dan penilaian dengan persepsinya. Adanya persepsi ini adalah penting agar dapat menumbuhkan komunikasi aktif,

sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar di kelas atau di dalam belajar praktik.

Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan demikian persepsi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik di sekolah memiliki banyak perbedaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, salah satunya adalah lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada sekolah. Persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan dan fasilitas praktik yang ada di sekolah akan mempengaruhi motivasi belajar masing-masing peserta didik. Jadi persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik memiliki hubungan dan peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar masing-masing peserta didik.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka perlu dilakukan adanya penelitian tentang hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang masalah telah disampaikan bahwa yang berpengaruh terhadap keberhasilan lulusan di SMK ialah proses pembelajaran di SMK yang seharusnya mampu mengembangkan kemampuan psikomotorik

peserta didik. SMK harus mampu menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana atau alat dan bahan praktik dan lingkungan praktik yang memadai guna membekali lulusan SMK yang mampu mengisi dunia kerja dengan sebaik-baiknya. Kondisi lingkungan praktik dan ketersediaan fasilitas praktik memiliki peranan penting dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar praktikum.

Setiap peserta didik dengan persepsinya akan memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Persepsi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain tentang lingkungan praktik dan fasilitas praktik memiliki banyak perbedaan dan peranan dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Dalam menumbuhkan motivasi peserta didik tidak hanya dari peserta didik itu sendiri, tetapi juga dibutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Timbulnya motivasi belajar peserta didik di pengaruhi beberapa faktor antara lain, faktor internal dari peserta didik itu sendiri yaitu berupa persepsi dan faktor eksternal berupa peran sekolah dalam menyediakan lingkungan dan fasilitas belajar.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas bahwa antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain memiliki persepsi yang berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar

peserta didik di SMK khususnya pada pembelajaran program-program produktif. Penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik kelas X mata diklat Otomotif Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sebagai sampel penelitian adalah kelas X Teknik Kendaraan Ringan yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan materi pokok mata diklat Otomotif Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar peserta didik X pada mata diklat Otomotif Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat Otomotif Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik secara bersama-sama dengan motivasi belajar peserta

didik X pada mata diklat Otomotif Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik untuk kegiatan praktik dengan motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat otomotif dasar kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui hubungan antara persepsi terhadap fasilitas praktik untuk kegiatan praktik dengan motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat otomotif dasar kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik secara bersama-sama motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat otomotif dasar kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang persepsi peserta didik tentang lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik.
- b. Memberikan tambahan wawasan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi dan masukan tentang persepsi peserta didik tentang lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- b. Sebagai bahan masukan khususnya SMK diharapkan mampu menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana atau alat dan bahan praktik guna membekali lulusan SMK yang mampu mengisi dunia kerja dengan sebaik-baiknya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Dekripsi Teori

1. Persepsi

Dewi dan Evelin (2008:132) menjelaskan “persepsi adalah awal dari segala macam kegiatan belajar yang biasa terjadi pada setiap kesempatan, disengaja atau tidak disengaja”. Fleming dan Levie (1978) memercayai persepsi sebagai “suatu proses penerimaan informasi yang rumit, yang diterima atau diekstraksi manusia dari lingkungan ... persepsi termasuk penggunaan indra manusia”. Persepsi terjadi karena setiap manusia memiliki indra untuk menyerap obyek-obyek serta kejadian disekitarnya. Pada akhirnya persepsi dapat mempengaruhi cara berpikir, bekerja, serta bersikap pada diri seseorang. Hal ini terjadi karena orang tersebut dalam mencerna informasi dari lingkungan berhasil melakukan adaptasi sikap, pemikiran, atau perilaku terhadap informasi tersebut.

Sedangkan menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Menurut Fleming & Levie yang dikutip oleh Dewi dan Evelin (2008:133) beberapa prinsip dasar persepsi yang penting diketahui yaitu:

a. Persepsi bersifat relatif

Prinsip relatif menyatakan bahwa setiap orang akan memberikan persepsi yang berbeda, sehingga pandangan terhadap sesuatu hal sangat tergantung dari siapa yang melakukan persepsi.

b. Persepsi bersifat sangat relatif

Prinsip kedua menyatakan bahwa persepsi tergantung pada pilihan, minat, kegunaan, kesesuaian bagi seseorang.

c. Persepsi dapat diatur

Persepsi perlu diatur atau ditata agar orang lebih mudah mencerna lingkungan atau stimulus (baca: materi pelajaran).

d. Persepsi bersifat subyektif

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh harapan atau keinginan tersebut. Pengertian ini menunjukkan bahwa persepsi sebenarnya bersifat subyektif.

e. Persepsi seseorang atau kelompok bervariasi, walaupun mereka berada dalam situasi yang sama. Prinsip ini berkaitan erat dengan perbedaan karakteristik individu, sehingga setiap individu bias mencerna stimuli dari lingkungan tidak sama dengan individu lain.

Sebagaimana telah disinggung tadi, persepsi menjadi landasan berfikir bagi seseorang dalam belajar. Persepsi dalam belajar berpengaruh terhadap:

a. Daya ingat

Beberapa tanda visual seperti simbol, warna, dan bentuk yang diterapkan dalam penyampaian materi ajar mempermudah daya ingat seseorang mengenai materi tersebut. Dengan memiliki kekhususan, yaitu memanfaatkan tanda-tanda visual, maka materi ajar lebih mudah dicerna dan mengendap dalam diri seseorang.

b. Pembentukan konsep

Persepsi dapat dikembangkan tidak hanya melalui tanda visual, seperti diuraikan di atas, tetapi dapat pula dibentuk melalui pengaturan kedalaman materi, pengaturan laju belajar, dan pengamatan. Kedalaman materi dapat diatur dengan cara memberikan contoh atau bukan contoh, respon terhadap jawaban benar dan salah, latihan, ringkasan, atau model penerapan adalah cara-cara lain dalam bentuk konsep.

Selain itu, proses pengolahan informasi berperan besar terhadap proses belajar. Isi dan struktur materi yang baik adalah materi yang menarik, mudah dicerna, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pilihan yang cocok atas saluran komunikasi akan melengkapi kemudahan terjadinya proses belajar.

c. Pembinaan sikap

Interaksi antara pengajar sebagai narasumber dan pembelajar merupakan kunci dari pembinaan sikap. Pengajar atau guru sebagai komunikator berperan besar terhadap seseorang. Dalam persepsi, baik

pengajar maupun pembelajar memiliki persepsi masing-masing. Pengajar dapat membina sikap pembelajar jika ia berusaha untuk menjadi panutan (*role model*) baginya. Makin akrab hubungan tersebut, maka semakin mudah bagi pengajar untuk mempengaruhi pembelajaran. Dengan segala kemampuan indranya, maka pembelajar berusaha untuk memersepsikan segala gerak-gerik dan sikap pengajar. Keberhasilan proses belajar dapat tercapai jika pengajar berhasil memberikan ‘gambaran visual’ yang baik bagi pembelajar.

Secara khusus, Rieber di dalam Dewi dan Evelin (2008:133) menyatakan pentingnya persepsi visual. Persepsi visual sangat berperan karena proses ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengikuti, menyadari, menyerap arti atau makna dari tampilan visual disekitarnya secara selektif. Manusia terbiasa untuk berfikir secara visual atau memiliki gambaran visual dalam otaknya, walau informasi berbentuk verbal. Persepsi visual merupakan kemampuan seseorang untuk “menggambarkan” (*to visualize*) sesuatu dalam pikirannya.

Menurut Wolberg di dalam Nurul Murtado (2011) manusia sebagai makhluk sosial sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu

menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young di dalam Nurul Murtado (2011) persepsi merupakan aktifitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan pengindraan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain.

Menurut Polak di dalam Nurul Murtado (2011) di dalam proses persepsi individu dituntut memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang tertentu pula.

Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain atau yang dipersepsi. Dalam kehidupan sosial dikelas tidak lepas dari interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan guru. Adanya interaksi antar komponen yang ada di

dalam kelas menjadikan masing-masing komponen akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya.

Persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong peserta didik untuk melaksanakan sesuatu (motivasi belajar). Persepsi seseorang dalam menangkap informasi dan peristiwa-peristiwa menurut Muhyadi di dalam Nurul Murtado (2011) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu 1) orang yang akan membentuk persepsi itu sendiri, khususnya kondisi intern (kebutuhan, kelelahan, sikap, minat, motivasi, harapan, pengalaman masa lalu dan kepribadian), 2) stimulus yang berupa obyek maupun peristiwa tertentu (benda, orang, proses, dan lain-lain), 3) stimulus dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu, suasana (sedih, gembira dan lain-lain).

Berdasarkan beberapa pendapat-pendapat tentang pengertian persepsi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah awal dari kegiatan belajar yang berupa suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu obyek berdasarkan pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya sehingga membentuk proses berfikir.

2. Lingkungan Praktik

Lingkungan praktik yang ditinjau adalah lingkungan bengkel tempat peserta didik melaksanakan pembelajaran praktik, karena sebagian besar waktu pembelajaran berada di lingkungan praktik. Lingkungan

memegang peranan penting dalam proses belajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar lingkungan praktik perlu diperhatikan, misalnya penerangan, keadaan udara, suhu, kebersihan dan kebisingan.

Menurut Oemar Hamalik (2011:195) lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh pengaruh tertentu kepada individu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), ruang praktik program keahlian teknik mekanik otomotif:

1. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, serta chasis otomotif dan sistem pemindah tenaga.
2. Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m², area kerja kelistrikan 48 m², area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
3. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin otomotif	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja kelistrikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	8 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

4. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dilengkapi sarana sebagai mana tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
1.2	Kursi kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.

4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area.	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	

Pengertian bengkel secara umum tempat (bangunan atau ruangan) untuk perawatan / pemeliharaan, perbaikan, modifikasi alat dan mesin (alsin), tempat pembuatan bagian mesin dan perakitan alsin. Di dalam bengkel harus terdapat alat-alat dan bahan-bahan yang menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di bengkel tersebut. Dan setiap pihak yang bersangkutan dengan kegiatan ini harus memahami masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Seluruh peralatan dan mesin tentu memerlukan suatu pekerja atau operator untuk mengoperasikannya. Keselamatan seorang atau sekelompok menjadi sangat penting untuk berjalannya sistem kerja dalam bengkel. Semua peralatan tangan dan mesin akan menjadi bahaya bagi pegguan apabila digunakan secara tidak tepat dan sembarangan. Dengan demikian diperlukan manajemen bengkel yang baik.

Manajemen Bengkel merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengatur segala kegiatan bengkel sehingga diperoleh efektifitas dan efisiensi dalam bekerja. Dengan manajemen bengkel yang baik diharapkan dapat mengatur dan menggerakkan sumber daya yang ada secara maksimal. Adapun kondisi yang diharapkan adalah :

1. Suasana nyaman, bersih, tertib dan indah
2. Kondisi peralatan yang baik dan siap pakai
3. Cukup penerangan dan ventilasi
4. Bangunan ruang bengkel terpelihara baik, tidak ada kebocoran, semua pintu dan jendela aman
5. Halaman dan tanaman terpelihara baik
6. Instalasi listrik yang memadai dan aman
7. Sistem sirkulasi peralatan aman dan lancar
8. Instalasi air terjamin, lancar dan bersih
9. Tersedia alat pemadam kebakaran

Adapun Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan ketika bekerja di bengkel, baiknya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memakai pakaian dengan pelindung badan yang lengkap seperti jas bengkel, kacamata, pelindung tangan, sepatu, helm.
2. Bersikap mawas diri terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan.
3. Bekerja dengan serius, cepat dan teliti, dan tekun.
4. Tidak melamun dan peduli ketika bekerja.
5. Jangan berbuat bodoh ketika bekerja.
6. Beristirahat ketika mulai capek atau bosan.
7. Hindarkan becanda selama bekerja.
8. Jangan beranggapan bahwa mesin yang biasa digunakan itu aman untuk kita.

Pada setiap bengkel yang ada diharapkan memiliki perencanaan yang mantap, baik perencanaan dalam jangka pendek, menengah maupun dalam jangka panjang. Beroperasinya sebuah bengkel secara efektif dan efisien tidak terlepas dari aspek pengorganisasian. Menurut Oetomo dan Tadjoo di dalam Depo Otomotif (2011) perencanaan tata letak adalah merupakan suatu perencanaan lantai, guna menentukan serta menyusun peralatan yang diperlukan oleh bengkel pada tempat yang tepat. Tujuan pengorganisasian peralatan/mesin-mesin menurut Sumaryono di dalam Depo Otomotif (2011) adalah menciptakan ruang gerak yang aman sehingga dapat mencegah resiko kecelakaan kerja, mempermudah melakukan perawatan dan perbaikan, menciptakan kenyamanan kerja karena keteraturan bengkel, memanfaatkan bengkel agar secara lebih efisien, melaksanakan pengawasan bengkel lebih mudah, dan mempercepat proses produksi karena aliran kerja sudah direncanakan secara baik. Selain hal tersebut menurut Robert di dalam Depo Otomotif (2011) bahwa kondisi bengkel pada sekolah kejuruan harus disesuaikan dengan kondisi-kondisi yang ada pada dunia kerja/industri. Kondisi-kondisi dimaksud adalah termasuk penataan ruangan dan kuantitas ruangan yang tersedia. Di dalam bengkel permesinan hendaknya tersedia: ruang kepala bengkel, ruang guru instruktur, ruang laboran, ruang kerja/proses, ruang perlengkapan/penyimpanan alat, ruang penyimpanan bahan, dan ruang ganti pakaian siswa. Selain itu agar praktikan mempunyai perasaan senang, dapat meningkatkan semangat, kemampuan kerja, dan sikap

inovatif dan kreatif, maka ruang kerja harus dijaga tetap bersih dan rapi. Selain hal di atas, perencanaan penerangan, ventilasi, suhu, dan kelembapan udara juga harus mendapatkan perhatian.

Penerangan yang baik akan dapat mengurangi ketegangan otot mata, memudahkan penglihatan, dan meningkatkan ketelitian dalam bekerja, meningkatkan semangat dan gairah kerja dan dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.

Pemasangan ventilasi yang baik akan menghasilkan jumlah dan kualitas udara yang segar ke seluruh ruangan yang dapat berfungsi mengurangi dan membebaskan udara dari bau maupun udara yang beracun. Temperatur dalam ruangan akan dipengaruhi oleh kelembaman dan kecepatan gerak udara. Oleh karena itu maka pengaturan ventilasi dalam bengkel hendaknya direncanakan dengan sebaik-baiknya agar sirkulasi udara dapat berjalan dengan lancar, sehingga dalam bengkel tidak terjadi udara yang lembab.

Penggunaan warna pada bengkel/ruang praktik akan berpengaruh terhadap situasi dan kenyamanan kerja praktikan. Warna terang menyebabkan obyek atau ruangan tampak besar, warna gelap menyebabkan obyek atau ruangan tampak sempit. Warna-warna yang panas/mencolok dapat mempengaruhi emosi seseorang, sedangkan warna-warna dingin/tidak mencolok dapat mengendalikan emosi seseorang. Penataan warna yang berimbang pada ruang praktik akan dapat meningkatkan keuntungan untuk tujuan belajar bagi praktikan. Selain

warna hal lain yang harus diperhatikan dalam perencanaan bengkel adalah faktor kebisingan. Hendaknya diupayakan faktor kebisingan ini sekecil mungkin.

3. Fasilitas Praktik

Peserta didik SMK sangat membutuhkan alat dan bahan praktik untuk mengembangkan ketrampilan dan meningkatkan prestasi belajar. Adanya ketersediaan alat dan bahan praktik akan memudahkan seorang guru dalam memberikan pengajaran dan peserta didik akan mudah menerima pembelajaran karena terpenuhinya kebutuhan alat dan bahan praktik.

Suharsimi (1987:6) menyatakan bahwa “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha”. Yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang.

Fasilitas atau sarana dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu (Suharsimi, 1987:6):

- a. Fasilitas fisik: yakni segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha.

Dalam dunia pendidikan yang tergolong fasilitas fisik antara lain:

- 1) Perabot ruang kelas
- 2) Perabot kantor TU
- 3) Perabot labiraturium, perpustakaan dan ruang praktek lainnya

- 4) Alat pelajaran
 - 5) Media pendidikan dan lain-lain
- b. Fasilitas uang: yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Menurut Suharsimi (1987:73) “prosentase alat pelajaran yang ada dengan standard minimal alat yang dibutuhkan oleh bidang studi yang bersangkutan, sebagai ancar-ancar untuk menentukan alat pelajaran yaitu: 80-100% sangat lengkap, 60-79% lengkap, 40-59% cukup, 20-39% tidak lengkap, 0-19% sangat tidak lengkap. Ketersediaan alat-alat pelajaran yang memadai akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan peserta didik akan memperoleh pengalaman yang nyata dan bersifat mendidik.

Sarana pendidikan atau fasilitas praktik adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Keberadaan fasilitas praktik ini dianggap mampu memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar di kelas seperti : 1) Memberi rasa nyaman dan sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran, 2) memberikan daya tarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajarnya, 3) penyampaian materi akan lebih jelas dan akan lebih cepat dipahami oleh peserta didik sehingga menguasai materi yang disampaikan oleh instruktur, 4) penunjang

terhadap penggunaan pengajar yang lebih bervariasi, 5) membantu peserta didik untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengar saja, tetapi juga mengamati dan mendemonstrasikannya.

Fasilitas praktik dapat meningkatkan pemahaman proses belajar peserta didik dalam memperjelas informasi dan konsep yang dipelajarinya. Hal ini seperti tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 ayat 1 : “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan fasilitas praktik adalah segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar praktik, sehingga proses pembelajaran tidak hanya mendengar saja, tetapi juga mengamati dan mendemonstrasikannya sehingga pembelajaran akan mencapai tujuannya.

Ketersediaan alat dan bahan praktik yang memadai, pembelajaran akan memotivasi peserta didik semangat dalam melaksanakan praktik. Peserta didik tidak hanya berkhayal, namun akan menggunakan secara langsung alat-alat dan bahan praktikum. Peserta didik juga akan lebih mudah mengamati dan memahami pembelajaran sehingga akan lebih cepat menambah pengalaman-pengalaman belajar praktik.

4. Motivasi Belajar

Menurut Sumadi Surya Brata di dalam Djali (2011:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan di dalam Djali (2011:101) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara-cara tertentu. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Winkel di dalam Purwanto (2010:39) menjelaskan bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.

Dari beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan motivasi belajar adalah kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang

mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan untuk memperoleh suatu perubahan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Motivasi peserta didik untuk belajar merupakan salah satu bentuk aktifitas belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berarti dan berharga. Pada saat peserta didik menerima materi pelajaran di sekolah, disitulah motivasi untuk belajar muncul.

a. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Winkel dalam Prayitno (1989), ada dua jenis motivasi yang dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik.

1) Motivasi Ekstrinsik

Adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh sesuatu yang lain (sebagai alat mencapai tujuan akhir). Motivasi ekstrinsik biasanya sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti hadiah dan hukuman. Contoh: seorang siswa belajar dengan keras untuk ujian agar dapat memperoleh nilai bagus di sekolah. Penggolongan motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik, seperti: belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancam, belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan, belajar demi meningkatkan gengsi sosial, belajar demi memperoleh pujian dari orang penting, belajar

demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi kenaikan jenjang atau golongan administrative.

Menurut Winkel dalam Prayitno (1989) di dalam motivasi yang bersifat ekstrinsik, aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu sendiri. Selanjutnya juga menyatakan bahwa motivasi belajar ekstrinsik bukanlah bentuk motivasi yang secara langsung dapat diidentikan berasal dari luar sekolah. Oleh karena itu motivasi belajar selalu berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh orangnya sendiri, biarpun orang lain mungkin memegang peranan dalam menimbulkan motivasi itu. Kekhasana motivasi belajar ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ingin dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi melalui belajar atau sebetulnya juga dapat dipenuhi dengan cara lain.

2) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah keterlibatan motivasi internal dari individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya sendiri. Contoh: seorang siswa belajar keras untuk ujian karena dia menyukai pelajarannya. Hasil penelitian menyarankan perlu dibangun iklim kelas yang baik untuk dapat memotivasi siswa secara instrinsik. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberikan pilihan dan menerima hadiah yang mengandung

nilai informasional, tetapi fungsi hadiah tersebut tidak untuk mengontrol perilaku. Contoh: pujian.

Dalam motivasi yang bersifat intrinsik, biasanya orang lain juga memegang peranan, misalnya orang tua atau guru menyadarkan anak akan kaitan antara belajar dengan menjadi orang yang berpengetahuan.

Sardiman (2001) menjelaskan hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

a) Pengetahuan tentang kemajuannya sendiri

Siswa yang mengetahui hasil prestasinya sendiri menyadari apakah dirinya mengalami kemajuan atau kemunduran dalam belajarnya. Siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus akan terdorong untuk lebih giat belajar lagi agar mendapat nilai yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang mendapat nilai baik akan terdorong untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

b) Cita-cita

Seseorang yang mempunyai cita-cita akan terdorong untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Cita-cita siswa digunakan sebagai pemacu dalam hal belajar.

c) Kebutuhan

Adanya kebutuhan tertentu mendorong siswa untuk berbuat dan berusaha dalam mencapai tujuan tertentu.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada dua jenis motivasi yang dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Kekhasan motivasi belajar ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ingin dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi melalui belajar atau sebetulnya juga dapat dipenuhi dengan cara lain. Sedangkan kekhasan motivasi belajar instrinsik ialah kenyataan bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah belajar. Oleh karena itu kedua jenis motivasi belajar ini sering diaplikasikan oleh siswa dalam setiap kegiatan belajarnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Kock dalam Sardiman (2001) adalah:

1) Faktor keluarga

Pengaruh orang tua dapat berupa pemberian latihan atau contoh perbuatan belajar, keakraban orang tua dan anak serta kesesuaian antara harapan orang tua dengan kemampuan anak. Orang tua yang mempunyai pengaruh baik akan menimbulkan persepsi yang positif dan menumbuhkan semangat dan motivasi untuk belajar.

2) Faktor sekolah atau lingkungan sekolah

Suasana di sekolah penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pembentukan motivasi belajar di sekolah ditentukan oleh guru, karyawan, sekolah dan lingkungan sekolah. Penyediaan fasilitas yang diperlukan juga akan sangat membantu pembentukan motivasi belajar siswa, seperti perpustakaan dan laboratorium. Adanya persepsi positif terhadap lingkungan (fisik dan sosial) akan memudahkan siswa belajar dengan baik karena lingkungan dapat dianggap dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar.

3) Faktor masyarakat

Usaha membangkitkan motivasi belajar juga menjadi tugas pemerintah dan masyarakat. Misalnya dengan mengadakan taman bacaan/perpustakaan dengan koleksi referensi yang bermutu, penyelenggaraan pendidikan praktis di televise dan sebagainya.

c. Karakteristik Motivasi Belajar

Anderson dan Faust dalam Prayitno (1989) menjabarkan tiga karakteristik adanya motivasi belajar dalam diri siswa, yaitu:

1) Minat dalam belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan menampakkan minat yang besar untuk belajar. Siswa akan tertarik dengan pelajaran-pelajaran yang diterimanya di sekolah dan selalu berusaha mempelajarinya kembali. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan minat yang besar terhadap

berbagai macam ilmu pengetahuan serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pelajaran yang dihadapinya.

2) Konsentrasi terhadap pelajaran

Konsentrasi yang penuh terhadap pelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas akan membawa pengaruh yang positif dalam mencapai hasil belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan senantiasa mengkonsentrasikan pikirannya pada pelajarannya di sekolah, konsentrasinya tidak terpecah pada hal-hal di luar sekolah.

3) Ketekunan dalam belajar

Ketekunan dalam belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak mudah merasa putus asa ketika mendapat kegagalan dalam proses belajar. Salah satu karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah dimilikinya ketekunan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukkan adanya ketekunan dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam hal belajar.

Dari berbagai uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik motivasi belajar meliputi minat dalam belajar, karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan menampakkan minat yang besar untuk belajar; konsentrasi terhadap pelajaran, bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memiliki

ketekunan dalam belajar serta tidak mudah putus asa ketika mendapat kegagalan dalam proses belajar dan adanya hasrat untuk belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung deskripsi teori di atas, perlu adanya data-data hasil penelitian relevan yang terdahulu dengan penelitian ini. Untuk itu, di bawah ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan.

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Hastuti (2006) dengan judul Hubungan Persepsi Peserta didik Tentang Kelengkapan Fasilitas Sarana Praktik Dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Praktik Peserta didik Kelas X SMK Kanisius Pakem. Dari hasil instrumen diketahui koefisien alpha sebesar 0,750 (handal) untuk variable kelengkapan fasilitas sarana praktik, untuk variable kemampuan mengajar guru koefisien alpha sebesar 0,892 (handal). Uji normalitas sebaran data diuji dengan rumus *Chi Kuadrat* dan uji linieritas menggunakan statistic uji F. Dari penelitian ini menunjukkan persepsi peserta didik tentang kelengkapan sarana praktik mempengaruhi prestasi belajar praktik sebesar 15,434%. Persepsi peserta didik tentang kemampuan mengajar praktik guru mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sebesar 14,590%. Kelengkapan sarana praktik dan kemampuan mengajar praktik guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar praktik peserta didik sebesar 30,024%.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Hartari (2008) dengan judul Pengaruh Fasilitas Bengkel Dan Lingkungan Praktik Terhadap Prestasi Kerja Bangku Peserta didik Kelas X Jurusan Mesin Di SMK N 2 Yogyakarta. Pengambilan data variabel fasilitas praktik dan lingkungan praktik menggunakan angket dengan skala Likert. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus *korelasi product moment*, sedangkan untuk rumus reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus korelasi produk momen, korelasi parsial dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas bengkel dengan prestasi kerja bangku dengan koefisien korelasi 0,374, persamaan regresi $Y = 5,620 - 0,020X_1$, dengan sumbangan efektif sebesar 12,741%. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan praktik dengan prestasi kerja bangku dengan koefisien korelasi 0,337, persamaan regresi $Y = 5,787 - 0,0017X_2$, dengan sumbangan efektif sebesar 10,044%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas bengkel dan lingkungan praktik secara bersama-sama dengan prestasi kerja bangku peserta didik kelas 1 jurusan mesin di SMK N 2 Yogyakarta dengan koefisien korelasi 0,447, persamaan regresi $Y = 4,627 - 0,018X_1 - 0,015X_2$, dengan sumbangan efektif sebesar 22,8%.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar

Perasaan senang, nyaman atau persepsi masing-masing peserta didik yang berbeda terhadap lingkungan praktik yang disediakan sekolah akan mempengaruhi motivasi belajarnya. Timbulnya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi beberapa faktor antara lain, faktor internal dari peserta didik itu sendiri yaitu berupa persepsi dan faktor eksternal berupa peran sekolah dalam menyediakan lingkungan praktik.

Peserta didik dengan persepsi yang baik terhadap lingkungan praktik dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Dari uraian diatas terlihat bahwa persepsi peserta didik yang baik terhadap lingkungan praktik akan memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar praktik. Dengan demikian apabila peserta didik melaksanakan praktik di dalam lingkungan praktik yang baik dan dengan persepsinya merasa senang dan nyaman akan meningkatkan motivasi belajar praktik masing-masing peserta didik.

2. Hubungan antara persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar

Fasilitas praktik adalah segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar praktik, sehingga proses pembelajaran tidak hanya mendengar saja, tetapi juga mengamati dan mendemonstrasikannya sehingga pembelajaran akan mencapai tujuannya.

Setiap peserta didik memiliki penilaian yang berbeda-beda terhadap fasilitas praktik yang disediakan sekolah. Peserta didik yang mempersepsikan baik terhadap fasilitas praktik akan merasa senang dan bersemangat untuk belajar sehingga motivasi belajarnya tinggi.

Dari uraian diatas jelas bahwa persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik di sekolah yang memadai akan sangat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan belajar praktik. Peserta didik akan mendapatkan pengalaman praktik yang nyata. Dengan demikian motivasi belajar peserta didik dalam praktik akan meningkat (baik), dengan kata lain persepsi terhadap fasilitas praktik yang baik mempunyai sumbangan yang cukup tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Hubungan antara persepsi peserta didik secara bersama-sama terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar

Persepsi peserta didik yang baik terhadap lingkungan praktik akan memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar praktik. Dengan demikian apabila peserta didik melaksanakan praktik di dalam lingkungan praktik yang baik dan dengan persepsinya merasa senang dan

nyaman akan meningkatkan motivasi belajar praktik masing-masing peserta didik. Demikian juga persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik yang ada di sekolah akan sangat mendukung terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar praktik. Peserta didik melaksanakan praktik dengan fasilitas praktik yang memadai dan dengan persepsinya merasa senang dan nyaman akan meningkatkan motivasi belajar praktik masing-masing peserta didik.

Sekolah menengah kejuruan yang memiliki lingkungan praktik yang baik dan nyaman serta fasilitas praktik yang memadai akan membantu keberhasilan praktik peserta didik. Hal ini menunjang adanya hubungan antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul setelah menetapkan anggapan dasar maka lalu membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (Suharsimi Arikunto, 2006 : 71).

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan peneliti, yaitu :

1. Ada hubungan positif antara persepsi terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat

Otomotif Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Ada hubungan positif antara persepsi terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat Otomotif Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Ada hubungan positif secara bersama-sama antara persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat Otomotif Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

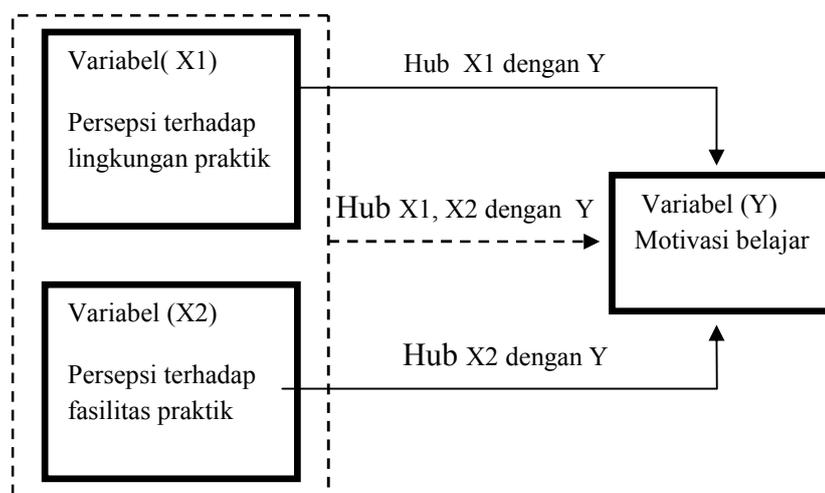
Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode asosiatif, yang prinsipnya mencari hubungan antara variabel dengan variabel yang lain. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Menurut Riduwan (2010:50), penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu studi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Ada tiga variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) meliputi persepsi lingkungan praktik (X_1) dan persepsi fasilitas praktik (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu motivasi belajar (Y).

Model hubungan antar variabel tersebut ditunjukkan seperti dalam gambar berikut :



Gambar 1. Desain penelitian korelasi tiga variabel

Kekuatan hubungan dapat dilihat dari besar kecilnya indeks korelasi. Nilai yang mendekati nol berarti lemahnya hubungan dan sebaliknya nilai yang mendekati angka satu menunjukkan kuatnya hubungan.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2009 : 38).

- a. Persepsi terhadap lingkungan praktik (X1) adalah penilaian atau pendapat peserta didik dalam merasakan dan menginterpretasikan sesuatu yang ada di tempat praktik atau bengkel praktik yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu dalam kegiatan belajar praktik.

- b. Persepsi terhadap fasilitas praktik (X2), yaitu penilaian atau pendapat peserta didik dalam merasakan dan menginterpretasikan segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar praktik.
- c. Variabel Terikat (Y) atau variabel dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar yaitu kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan untuk memperoleh suatu perubahan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Seberapa jauh motivasi belajar peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menguasai mata diklat otomotif dasar.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada peserta didik kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar tahun ajaran 2011/2012. Waktu pelaksanaan pengambilan data di mulai pada bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Januari 2012.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta program keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 235 peserta didik. Populasi penelitian terdiri dari enam kelas, yaitu X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, X TKR 4, X TKR 5 dan XI TKR 6.

Tabel 3. Populasi peserta didik kelas X TKR SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah
1	X TKR 1	39
2	X TKR 2	40
3	X TKR 3	39
4	X TKR 4	38
5	X TKR 5	40
6	X TKR 6	39
Jumlah Peserta Didik		235

F. Sampel Penelitian

Besarnya sampel penelitian menurut Sugiyono (2009:86) dapat dilihat dari tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Berdasarkan tabel dengan populasi 235 siswa dengan taraf

kesalahan 5%, maka sampel yang diambil sebesar 139 siswa. Sampel diambil 3 kelas dari 6 kelas, yaitu X TKR 1, X TKR 3, dan X TKR 5.

G. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah , prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2006:231). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang nilai dari mata diklat produktif yaitu otomotif dasar yang diperoleh dari nilai hasil ujian akhir blok peserta didik kelas X.

2. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:151). Kuesioner dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik.

H. Penyusunan Instrumen (Angket)

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerja lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan di atas instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengungkap penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian ini berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori dan definisi operasional variabel. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian atau dalam mengambil data adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket
 - b. Menetapkan variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian
 - c. Menjabarkan indikator-indikator dari variabel
 - d. Membuat kisi-kisi angket
 - e. Membuat soal dengan kisi-kisi yang telah dibuat

2. Tahap pelaksanaan

Melaksanakan pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 4. Kisi kisi Angket / instrument

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Persepsi peserta didik tentang lingkungan praktik	Kondisi ruang praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Penerangan • Kebersihan • Ventilasi • Kebersihan udara • Tata letak alat dan bahan 	1,2,3 4,5,6,7,8,9 10,11,12 13,14 15,16,17,18,19
	Suasana lingkungan praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Kebisingan • Kenyamanan 	20,21,22 23,24,25
Persepsi peserta didik tentang fasilitas praktik	Fasilitas fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan alat • Kelengkapan bahan • Alat belajar pendukung • Keselamatan kerja 	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10,11,12
	Kondisi fasilitas praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan fungsi • Perawatan • Penyimpanan • Mendukung belajar 	13,14,15 16,17,18,19 20,21,22,23 24,25
Motivasi belajar peserta didik	Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab • Memiliki tujuan yang realistis • Mampu berusaha sendiri • Tidak mudah putus asa dari rintangan-rintangan yang dihadapi • Menunjukkan minat dan rasa ingin tahu terhadap pelajaran 	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11 12,13,14,15 16,17,18,19
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Senang dipuji • Ingin mendapatkan hadiah 	20,21,22 23,24,25

I. Validitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengungkapkan data yang sebenarnya, instrument diuji coba dulu kepada sejumlah subyek yang mempunyai karakteristik sama dengan calon responden penelitian. Tujuan diadakan uji coba instrumen adalah untuk mengidentifikasi soal-soal yang lemah atau catatan jawaban pengecoh, tidak berfungsi. Untuk menguji instrumen ini digunakan uji *validitas*.

Validitas alat ukur menurut Suharsimi Arikunto (2006:169) dibedakan menjadi validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan mencobakan instrumen pada sasaran yang dicapai. Oleh karena itu, pengujian validitas logis instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen penelitian yang telah disusun kepada yang ahli (*Experts Judgement*).

Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencoba instrumen pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasi minat membaca butir (x) terhadap skor total instrumen (x). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas di atas adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi momen tangkar (*Product Moment*)

N : Jumlah sampel

ΣX : Jumlah skor butir

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada Tabel pada taraf signifikansi 5%, jika r hitung lebih besar dari pada r pada Tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid atau sah.

J. Reliabilitas Instrumen

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diprediksi (*predictability*). Artinya, jika alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Reliabilitas alat ukur diketahui dengan menggunakan formula *Alpha (Cronbach's)* dengan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 13 for Windows*. Penggunaan rumus ini dikarenakan pada setiap butir

pertanyaan/pernyataan instrumen tersebut menggunakan skala *Likert* yang mempunyai nilai antara 1-4.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas menurut

Suharsimi Arikunto (2006: 276), yaitu:

0,00 – 0,20	: Tidak reliabel
0,21 – 0,40	: Rendah
0,41 – 0,60	: Agak rendah
0,61 – 0,80	: Cukup
0,81 – 1,00	: Tinggi

K. Metode Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar rerata skor, median, mode, simpangan baku serta frekuensi dari data yang telah terkumpul. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa

adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif.

Kemudian analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda. Namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data.

Asumsi yang harus dipenuhi adalah distribusi datanya normal, variabel bebas mempunyai sifat linier dengan variabel terikat maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n = Deviasi absolut tertinggi

F_e = Frekuensi harapan

F_o = Frekuensi observasi

(Sugiyono, 2005:150)

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak

dengan variabel terikatnya. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik regresi dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}^2}{RK_{res}^2}$$

Keterangan:

F_{reg} = Nilai F untuk garis regresi

RK_{reg}^2 = Rerata kuadrat regresi

RK_{res}^2 = Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan adalah jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka regresi berbentuk linier dan sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka regresinya tidak berbentuk linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier ganda, yaitu dengan menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko), sedangkan regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis komputer program SPSS versi 16.00.

Dasar pengambilan keputusan, jika harga VIF antar variabel independent > 5 berarti terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel independent dan sebaliknya bila harga VIF < 5 berarti tidak

terjadi interkorelasi dan berarti teknik regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu persepsi siswa tentang lingkungan praktik (X_1), persepsi siswa tentang fasilitas praktik (X_2) dan hasil belajar (Y).

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis *product moment* dan teknik analisis korelasi ganda.

a) Adanya hubungan positif antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar praktik.

H_0 : tidak ada hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar peserta didik.

H_a : ada hubungan antara persepsi terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar.

b) Adanya hubungan positif antara persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar praktik.

H_0 : tidak ada hubungan antara persepsi terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar.

Ha : ada hubungan antara persepsi terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar.

Maka untuk menguji hipotesis (1) dan (2) yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, di gunakan teknik analisis *product moment* secara umum rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat skor y

Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ho diterima, dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka Ha diterima.

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui peranan variabel independent terhadap variabel dependent. Menurut Sugiyono (2005:244) rumus persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Lebih lanjut (Sugiyono, 2005:213) menjelaskan bahwa harga t hitung diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan harga t tabel pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan m lawan $N-m-1$. Jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka koefesien menunjukkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak signifikan.

- c) Adanya hubungan positif secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar.

H_0 : tidak adanya hubungan secara bersama-sama antara persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar.

H_a : adanya hubungan secara bersama-sama antara persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar.

Maka untuk menguji hipotesis (c) yaitu digunakan peranan kedua ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Dengan teknik analisis korelasi ganda dengan dua predictor Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi x_1, x_2 , dan y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi x_1 dengan x_2

r_{x_1y} = koefisien korelasi x_1 dengan y

r_{x_2y} = koefisien korelasi x_2 dengan y

Untuk mengetahui signifikan dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F_h = harga F garis regresi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independen

R = koefisien korelasi ganda

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik. Variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 235 siswa. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis data interval. Setelah data terkumpul dan dianalisis, dapat dideskripsikan secara umum mengenai data dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang akan disajikan dalam bentuk: mean, median, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi dan histogram data dari masing-masing variabel.

1. Variabel Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik

Data persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik diperoleh dari angket dengan skala likert dengan skor 1 – 4 untuk 25 butir pernyataan/pertanyaan. Analisis data diperoleh harga mean = 74,2950 ; median = 77,0000 ; modus = 78,00 dan standar deviasi = 7,15709. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 139 peserta didik dapat ditentukan range persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik sebagai berikut:

Skor Tertinggi = 88

Skor Terendah = 50

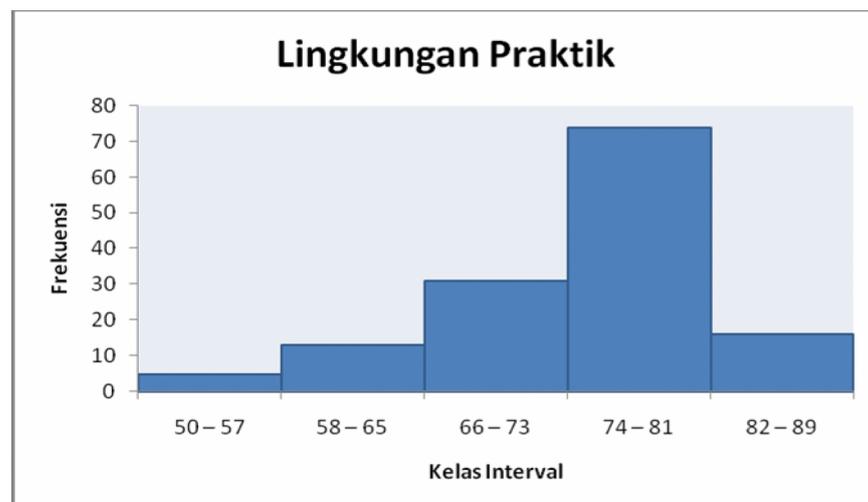
Kelas interval yang diinginkan:5

$$\text{Range Kriteria : } \frac{88 - 50}{5} = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Tabel 5. Kriteria Persepsi Terhadap Lingkungan Praktik

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi
Sangat Baik	82 – 89	16
Baik	74 – 81	74
Sedang	66 – 73	31
Tidak Baik	58 – 65	13
Sangat Tidak Baik	50 – 57	5
Jumlah		139

Berdasarkan tabel 5, data yang diperoleh jumlah peserta didik yang di atas rata-rata dan tergolong persepsinya terhadap lingkungan praktik baik yaitu $74+16 = 90$ peserta didik dengan prosentase sebesar 64,75%, sedangkan peserta didik persepsinya tidak baik yaitu $31+13+5=49$ dengan prosentase sebesar 35.25%. Berdasarkan tabel 5, dapat dibuat histogram seperti gambar 2.



Gambar 2. Histogram Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik

2. Variabel Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik

Data persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik diperoleh dari angket dengan skala likert dengan skor 1 – 4 untuk 25 butir pernyataan/pertanyaan. Analisis data diperoleh harga mean = 79,0360 ; median = 80,0000 ; modus = 84,00 dan standar deviasi = 6,21174. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 139 siswa dapat ditentukan range fasilitas belajar di rumah sebagai berikut:

Skor Tertinggi = 95

Skor Terendah = 56

Kelas interval yang diinginkan:5

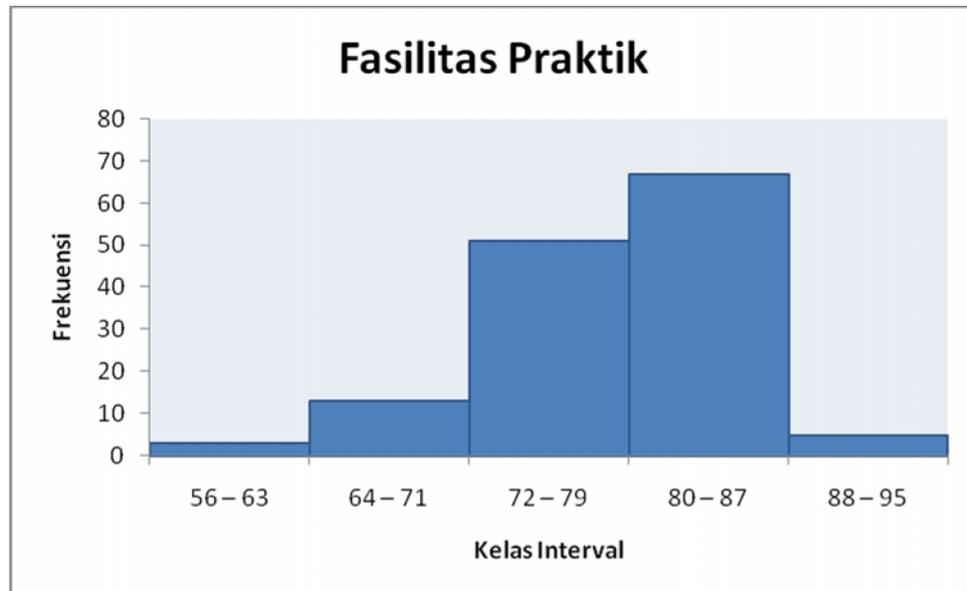
Range Kriteria : $\frac{95-56}{5} = 7,8$ dibulatkan menjadi 8

Tabel 6. Kriteria Persepsi Terhadap Fasilitas Praktik

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi
Sangat Baik	88 – 95	5
Baik	80 – 87	67
Sedang	72 – 79	51
Tidak Baik	64 – 71	13
Sangat Tidak Baik	56 – 63	3
Jumlah		139

Berdasarkan tabel 6, data yang diperoleh jumlah peserta didik yang di atas rata-rata dan tergolong persepsinya terhadap fasilitas praktik baik yaitu $67+5 = 72$ peserta didik dengan prosentase sebesar 51,80%, sedangkan peserta didik persepsinya tidak baik yaitu $51+13+3=67$ dengan

prosentase sebesar 49.20%. Berdasarkan tabel 6, dapat dibuat histogram seperti gambar 3.



Gambar 3. Histogram Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik

3. Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

Data motivasi belajar peserta didik diperoleh dari angket dengan skala likert dengan skor 1 – 4 untuk 25 butir pernyataan. Analisis data diperoleh harga mean = 74,2734 ; median = 74,0000 ; modus = 74,00 dan standar deviasi = 5,71903. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 139 siswa dapat ditentukan range motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Skor Tertinggi = 88

Skor Terendah = 59

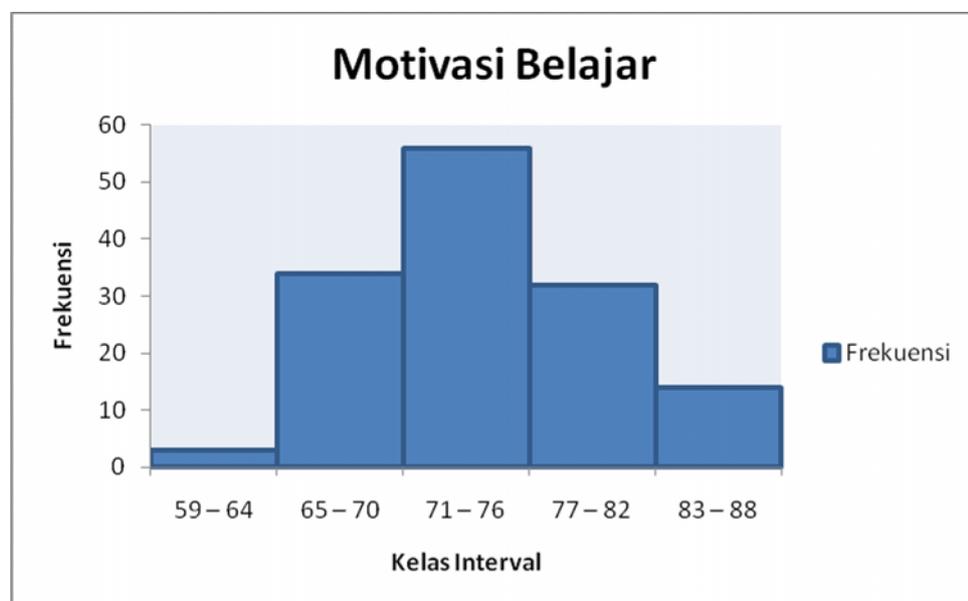
Kelas interval yang diinginkan:5

Range Kriteria : $\frac{88-59}{5} = 5,8$ dibulatkan menjadi 6

Tabel 7. Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi
Sangat Tinggi	83 – 88	14
Tinggi	77 – 82	32
Sedang	71 – 76	56
Rendah	65 – 70	34
Sangat Rendah	59 – 64	3
Jumlah		139

Berdasarkan tabel 7, data yang diperoleh jumlah peserta didik yang di atas rata-rata dan tergolong motivasi belajarnya tinggi yaitu $14+32 = 46$ peserta didik dengan prosentase sebesar 33,09%, sedangkan peserta didik motivasi belajar rendah yaitu $56+34+3=93$ dengan prosentase sebesar 66,91%. Berdasarkan tabel 7, dapat dibuat histogram seperti gambar 4.



Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar Peserta Didik

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 13 dengan menggunakan metode uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Setelah dianalisis menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS Versi 13 rangkuman harga probabilitas (p) masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 8. Ringkasan Uji Normalitas

	Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik	Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik	Motivasi Belajar Peserta Didik
Asymp. Sig (2-tailed)	0,202	0,274	0,601

Berdasarkan angka probabilitas pada kolom Asymp. Sig maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik $0,202 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- b. Variabel Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik $0,274 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- c. Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik $0,601 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Persyaratan sebelum pengujian hipotesis yaitu linieritas sebaran, data hasil pengujian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linier data penelitian dilakukan dengan uji F, kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dikatakan linier. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Motivasi Belajar * Persepsi Terhadap Lingkungan Praktik	0,939	3,92	Linier
Motivasi Belajar * Persepsi Terhadap Fasilitas Praktik	1,173	3,92	Linier

a. Uji Linieritas Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis uji linieritas diperoleh harga $F_{hitung} = 0,939$. Tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} k = 1$ dan $dk_{penyebut} n-k-1 = 139$ diperoleh harga $F_{tabel} = 3,92$, dapat diketahui

bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,939 < 3,92$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar adalah Linier.

b. Uji Linieritas Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis uji linieritas diperoleh harga $F_{hitung} = 1,173$. Tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} k = 1$ dan $dk_{penyebut} n-k-1 = 139$ diperoleh harga $F_{tabel} = 3,92$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,173 < 3,93$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik adalah Linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi korelasi. Menurut Duwi Priyatno (2009:156) yang dikutip dari (Hair et al, 1992), variabel yang menyebabkan terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi yang lebih kecil dari pada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada 10.

Hasil uji multikolinieritas secara lengkap dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan yang terlampir didapatkan perhitungan toleransi dan VIF antar variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 10. Nilai Toleransi dan VIF Multikolinieritas Antar Variabel Bebas

No	Variabel	Toleransi	VIF
1	Persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik	0,817	1,224
2	Persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik	0,817	1,224

Dari hasil perhitungan toleransi dan VIF tabel 10, maka toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada problem multikolinieritas dalam model persamaan regresi ganda.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar peserta didik.

Ha : Ada hubungan antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar peserta didik.

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis pertama dilakukan pada taraf signifikan 5%. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ho diterima, dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka Ha diterima.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan positif antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan

motivasi belajar peserta didik mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 13. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh r hitung mutlak 0,492. Harga ini kemudian perlu diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N=139$ tidak ada di tabel maka di ambil yang paling terkecil yaitu $N=125$ di peroleh harga sebesar 0,176. Karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik mempunyai peranan yang signifikan dengan motivasi belajar peserta didik. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

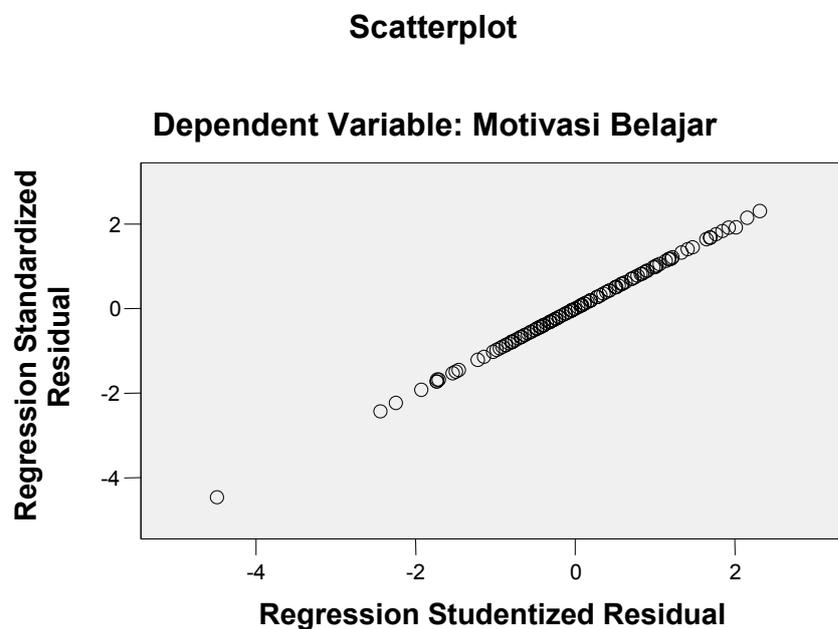
No	Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}
1	Persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar peserta didik	139	0,492	0,176

Setelah diketahui bahwa hubungan persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dengan motivasi belajar peserta didik adalah signifikan, maka langkah berikutnya adalah dilakukan analisis regresi.

Regresi merupakan suatu alat untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel.

Dari hasil analisis regresi linier variabel persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik (X_1) dengan motivasi belajar peserta didik (Y) diperoleh harga konstanta intersep (a) sebesar 1,845 dan harga koefisien regresi (b) sebesar 0,401. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 1,845 + 0,401 X$.

Secara teknis harga (b) merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan maka akan ditemukan garis regresinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Persamaan garis regresi Y karena hubungan X , persamaan regresinya $Y = 1,845 + 0,401 X$

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh harga F_{hitung} sebesar 43,672. Harga F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} = 1$, dan $dk_{penyebut} = N-1 = 139$ adalah 3,92. Persamaan garis regresi menunjukkan bahwa peranan X_1 terhadap Y adalah linier karena $F_{hitung} = 43,672 > 3,93 F_{tabel}$.

Rangkuman hasil pengujian persamaan garis regresi dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik.

Variabel	Persamaan Garis Regresi	$dk_{pembilang}$	$dk_{penyebut}$	F_{hitung}	F_{tabel}
X – Y	$Y = 1,845 + 0,401 X$	1	139	43,672	3,92

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik.

H_a : Ada hubungan antara persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik.

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis kedua dilakukan pada taraf signifikan 5%. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan positif antara persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 13. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh r hitung mutlak 0,633. Harga ini perlu diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $N=139$ tidak ada di tabel maka di ambil yang paling terkecil yaitu $N=125$ di peroleh harga sebesar 0,176. Karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik mempunyai peranan yang signifikan dengan motivasi belajar peserta didik mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini.

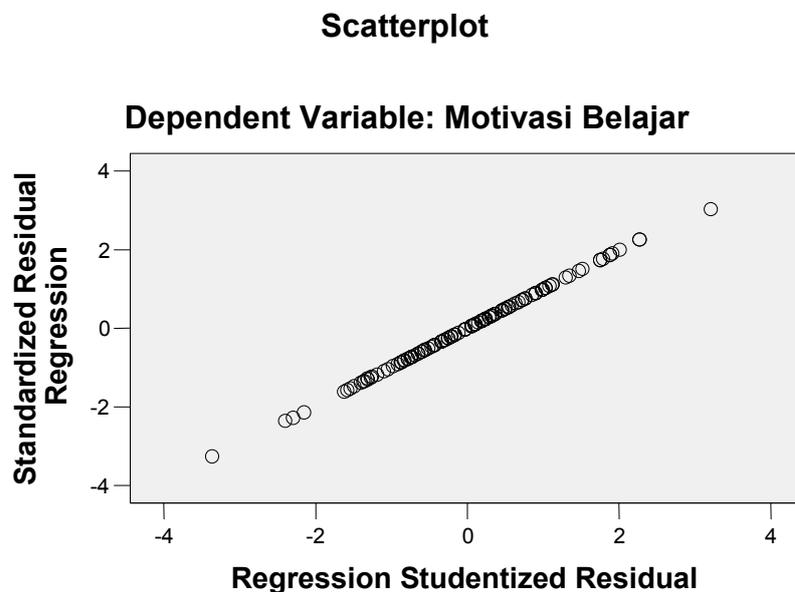
Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

No	Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}
1	Persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik	139	0,633	0,176

Setelah diketahui bahwa peranan persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik adalah signifikan maka langkah berikutnya dilakukan analisis regresi. Regresi merupakan suatu alat untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel.

Dari hasil analisis regresi linier variabel persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik (X_2) dengan motivasi belajar peserta didik (Y) diperoleh harga konstanta intersep (a) sebesar 1,153 dan harga koefisien regresi (b) sebesar 0,596. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 1,153 + 0,596 X$.

Secara teknis harga (b) merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan maka akan ditemukan garis regresinya. Lihat gambar 6



Gambar 6. Persamaan garis regresi Y karena hubungan X , persamaan regresinya $Y = 1,153 + 0,596 X$

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh harga F_{hitung} sebesar 91,739. Harga F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} = 1$, dan $dk_{penyebut} N-1 = 139$ adalah 3,92. Persamaan garis regresi menunjukkan bahwa peranan X_2 terhadap Y adalah linier karena $F_{hitung} 91,739 > 3,92 F_{tabel}$. Rangkuman hasil pengujian persamaan garis regresi dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Hasil Pengujian Regresi Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik.

Variabel	Persamaan Garis Regresi	$dk_{pembilang}$	$dk_{penyebut}$	F_{hitung}	F_{tabel}
X – Y	$Y = 1,153 + 0,596 X$	1	139	91,739	3,92

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak adanya hubungan secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik.

H_a : Adanya hubungan secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik.

Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini berbunyi “ Ada hubungan positif secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta

didik pada mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.”

Hasil proses pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini diperoleh r hitung mutlak 0,678. Harga ini kemudian perlu diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r product moment (r_{tabel}). Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=139$ tidak ada di tabel maka di ambil yang paling terkecil yaitu $N=125$ diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,176. Karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik pada mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

No	Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}
1	Persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik	139	0,678	0,176

Data yang dikorelasikan adalah data tentang persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik. Setelah dihitung diperoleh koefisien regresi ganda sebesar 0,678. Untuk menguji koefisien regresi ganda dengan menghitung nilai F ,

didapatkan nilai $F_{hitung} = 57,824$. Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, $dk_{pembilang} = 2$, dan $dk_{penyebut} = 139$, maka didapatkan nilai $F_{tabel} = 3,07$. Ternyata F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} = 118,519 > F_{tabel} = 3,07$), sehingga koefisien regresi ganda sebesar 0,678 tersebut signifikan.

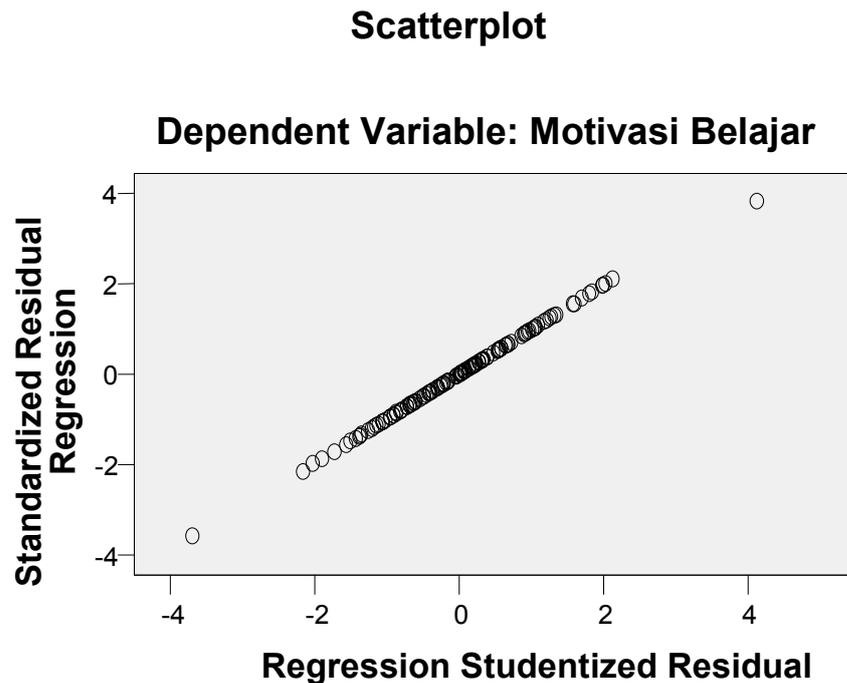
Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik signifikan dengan motivasi belajar peserta didik pada mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah diketahui bahwa hubungan persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik adalah signifikan maka langkah berikutnya dilakukan analisis regresi. Regresi merupakan suatu alat untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Selanjutnya dari hasil perhitungan diperoleh koefisien regresi variabel bebas I (b_1) = 0,219, Variabel bebas II (b_2) = 0,487, dan konstanta (a) = 0,847. Berdasarkan koefisien variabel bebas akan didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,847 + 0,219 X_1 + 0,487 X_2$$

Secara teknis harga (a) dan (b) merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan maka akan ditemukan garis regresinya. Lihat gambar 7



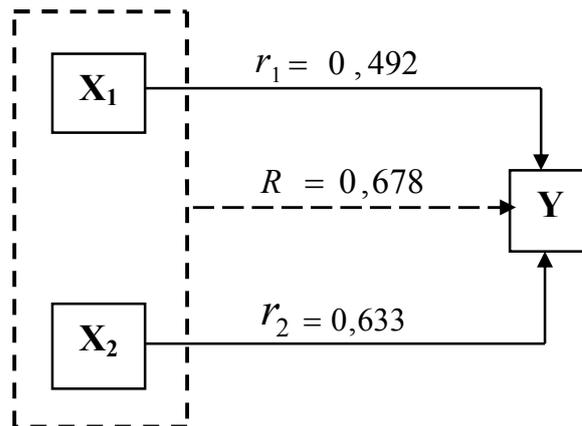
Gambar 7. Persamaan garis regresi Y karena hubungan X, persamaan regresinya $Y = 0,847 + 0,219 X_1 + 0,487 X_2$

Dari persamaan garis regresi ganda tersebut ditemukan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,460. Hal ini memberikan pengertian bahwa 46% dari variabel persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik, sedangkan sisanya 54% adalah berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik ada hubungan yang signifikan

dengan motivasi belajar peserta didik pada mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Selanjutnya untuk lebih memudahkan dalam hal pemahaman hasil penelitian, berikut ini divisualisasikan hasil-hasil penelitian pada gambar.



Gambar 8. Hasil Penelitian Hipotesis Secara Bersama-sama

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik dengan motivasi belajar peserta didik pada mata diklat Otomotif Dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan diperoleh r hitung mutlak 0,492. Harga ini diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N=139$ di peroleh harga sebesar 0,176. Karena harga $r_h > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan harga koefisien regresi sebesar 0,492.

Persamaan regresinya $Y = 1,845 + 0,401 X$. Dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar peserta didik, kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel r nilai koefisien regresi sebesar 0,492 memiliki tingkat regresi yang kuat. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh r hitung mutlak 0,633. Harga diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $N=139$ di peroleh harga sebesar 0,176. Karena harga $r_h > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan harga koefisien regresi sebesar 1,202. Persamaan regresinya adalah $Y = 1,153 + 0,596 X$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik mempunyai peranan yang signifikan dengan motivasi belajar peserta didik, kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel r nilai koefisien regresi sebesar 0,633 memiliki tingkat regresi yang kuat. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh r hitung mutlak 0,678. Harga ini diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $N=139$ di peroleh harga sebesar 0,176. Karena harga $r_h > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan harga koefisien regresi variabel bebas I = 0,219, Variabel bebas II = 0,487. Persamaan regresinya $Y = 0,847 + 0,219 X_1 + 0,487 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan

praktik dan fasilitas praktik memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar peserta didik, kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel r nilai koefisien regresi hipotesis ke tiga sebesar 0,678 memiliki tingkat regresi yang kuat.

Dari persamaan garis regresi ganda tersebut ditemukan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,460. Hal ini memberikan pengertian bahwa 46% dari variabel persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik, sedangkan sisanya 54% adalah berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini wajar terjadi karena ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Persamaan garis regresi $Y = 0,847 + 0,219 X_1 + 0,487 X_2$ menunjukkan bahwa perubahan satu unit X_1 maka Y akan berubah sebesar 0,219 dan perubahan satu unit X_2 maka Y akan berubah sebesar 0,487. Apabila konstanta tanpa ada perubahan maka Y akan bertambah sebesar 0,847. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima secara signifikan, yang ditunjukkan dari pembuktian hipotesis melalui analisis statistik. Semakin baik persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Begitu pula jika peserta didik tersebut persepsinya tidak baik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik, maka peserta didik tersebut bisa menjadi malas belajar sehingga motivasi belajar tidak maksimal dan mengalami kegagalan dalam prestasinya.

Persepsi adalah awal dari kegiatan belajar yang berupa suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu obyek sehingga membentuk proses berfikir. Setiap peserta didik memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik yang ada di sekolah. Sekolah yang memiliki lingkungan praktik dan fasilitas praktik yang baik dan semakin meningkat membuat para peserta didik merasa senang, nyaman dan bersemangat untuk belajar sehingga motivasi belajarnya lebih meningkat.

Lingkungan praktik dan fasilitas praktik yang ada di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu sekali menjaga dan meningkatkan lingkungan praktik dan fasilitas praktik di sekolah secara maksimal, agar persepsi peserta didik tentang lingkungan praktik dan fasilitas praktik menjadi baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Keterbatasan waktu, biaya dan hal-hal lainnya, penelitian ini hanya dibatasi pada faktor internal yaitu persepsi dan faktor eksternal yaitu lingkungan praktik dan fasilitas praktik di sekolah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar peserta didik pada Mata Diklat Otomotif Dasar Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,492 > 0,176$.
2. Persepsi peserta didik terhadap fasilitas praktik mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,633 > 0,176$.
3. Persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata diklat otomotif dasar kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,678 > 0,176$ dan harga $F_{hitung} 57,824 > F_{tabel} 3,07$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian. Hasil penelitian terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik

dengan motivasi belajar peserta didik. Jadi sangat jelas bahwa persepsi peserta didik terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik yang baik akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik tersebut. Selanjutnya perlu diupayakan untuk terus meningkatkan lingkungan praktik dan fasilitas praktik sekolah agar persepsi peserta didik meningkat baik sehingga motivasi belajar menjadi tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Terkait dengan jumlah variabel yang diteliti, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik tidak hanya lingkungan praktik dan fasilitas praktik di sekolah tetapi masih ada banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.
2. Keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, karena persepsi terhadap lingkungan praktik dan fasilitas praktik memiliki hubungan yang kuat untuk meningkatkan

motivasi belajar peserta didik maka perlu sekali menjaga dan meningkatkan lingkungan praktik dan fasilitas praktik di sekolah secara maksimal, agar persepsi peserta didik tentang lingkungan praktik dan fasilitas praktik menjadi baik sehingga akan meningkatkan motivasi belajarnya. Sekolah yang memiliki lingkungan praktik dan fasilitas praktik yang baik dan semakin meningkat membuat para peserta didik merasa senang, nyaman dan bersemangat untuk belajar sehingga motivasi belajarnya lebih meningkat dan akan berhasil dalam prestasi belajarnya.

2. Bagi peneliti, perlu penelitian lebih lanjut lagi untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar. Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih baik dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2005). *Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi Salma, P dan Eveline, S. (2008). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2008). *Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depo Otomotif. (2012). *Pengenalan Bengkel dan Keselamatan Kerja*. Diakses dari <http://www.depootomotif.com>. pada Tanggal 19 Februari 2012, Jam 10.00 WIB.
- Djali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- Nurul Murtado. (2011). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada Tanggal 31 Mei 2011, Jam 21.00 WIB.
- Nur Hartari. (2008). Pengaruh Fasilitas Bengkel Dan Lingkungan Praktik Terhadap Prestasi Kerja Bangku. *Laporan Penelitian*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, Elida. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Hastuti. (2010). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Sarana Praktik Dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Praktik. *Laporan Penelitian*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

 FRM/OTO/04-00
 27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Heri Prabowo
 No. Mahasiswa : 06504244025
 Judul PA/TAS : ~~Hubungan~~ Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Tentang Lingkungan Praktik Dan Fasilitas Praktik Dengan Hasil Belajar
 Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, M.Eng

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin, 12/9/2011	Latar B. Masalah	- Masalah penelitian. - Struktur yg merupakan hasil belajar	β
2	Rabu, 14/9/2011	Bab I	- dibuat Bab. II & III - daftar pustaka	β
3	Selasa, 25/10/2011	Bab III	- buat usman & lelyaji	β
4	Kamis, 27/10/2011	Bab III	- validasi usman	β
5	3/11/2011		- Revisi usman	β
6	4/01/2012	Bab IV	- Gildan auliel dosen	β
7	12/01/2012	Bab IV	- Revisi auliel dosen	β
8	Selasa, 17/01/2012	Caloran	- Laporan	β
9	24/01/2012	Laporan	- Laporan & presentasi	β
10	Jumat, 27/01/2012	Ujiin	- Sray. doji	β

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

16.11.2011 14:51:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00580

Nomor : 2742/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Nopember 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Pimpinan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDM Kota Yogyakarta
6. Kepala SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tas kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Tentang Lingkungan Praktik Dan Fasilitas Praktik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Heri Prabowo	06504244025	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Bambang Sulistyono, M.Eng
NIP : 19800513 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Nopember 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



[Signature]
Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Daerah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7897/I/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY. Nomor : 2742/UN34.15/PL/2011.
 Tanggal Surat : 16 NOVEMBER 2011. Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : HERI PRABOWO. NIP/NIM : 06504244025.
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG LINGKUNGAN PRAKTIK DAN FASILITAS PRAKTIK DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN PADA MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.
 Lokasi : Yogyakarta.
 Waktu : 3 (tiga) Bulan. Mulai tanggal : 17 November 2011 s/d 17 Februari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada tanggal : 17 November 2011

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 U.b
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Teknik UNY.
5. Yang Bersangkutan.

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si.
 NIP. : 19580108 198603 1 001

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dinas Kota



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0007
0038/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/7897/VI/2011 Tanggal : 17/11/2011
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : HERI PRABOWO NO MHS / NIM : 06504244025
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Bambang Sullistyo, M. Eng
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG LINGKUNGAN PRAKTIK DAN FASILITAS PRAKTIK DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR PESERTA DIDIK KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 17/11/2011 Sampai 17/02/2012
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin


 HERI PRABOWO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 3-1-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris



Drs. HARDONO
 NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian PDM Kota Yogyakarta



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
Jalan Sultan Agung No. 14, Telepon (0274) 375917, Faksimili (0274) 411947, Yogyakarta 55151

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

No. : 322/III.4/REK/2011

Setelah membaca surat dari : **Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**
No. : 2742/UN34.15/PL/2011 Tgl.: 16 Nopember 2011
Perihal : **Surat Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
2. Surat Keputusan PP Muhammadiyah No.: 65/SK-PP/III-4/1-b/1997 tentang Qa'idah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.
3. Surat Keputusan PP Muhammadiyah No.: 138/KEP/I.O/2008 tentang Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.
4. Surat Keputusan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta No.: 13/III.4/KEP/2009 tentang Penceramatan Izin Penelitian/Kerja Praktek/Observasi di Lingkungan Majelis dan Perguruan Dasar & Menengah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Memperhatikan : Laporan penceramatan proposal beserta angket/blanko observasi/blanko interview/prosedur kerja oleh pemerhati dan penceramat izin penelitian/ praktek kerja/ observasi, oleh Sekretaris Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta.

Berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis tanggal 03 Shafar 1433 H**, bertepatan tanggal **29 Desember 2011 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka bersama ini

Memberikan izin kepada:

Nama Terang : **HERI PRABOWO** No.Mhs.: 6504244025
Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pend.Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta**,
alamat **Karangmalang Yogyakarta**.
Pembimbing : **Bambang Sulisty, M.Eng**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

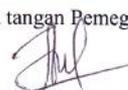
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG LINGKUNGAN PRAKTIK DAN FASILITAS PRAKTIK DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN PADA MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

BEBERAPA KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

- Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
- Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
- Wajib **memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi** kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
- Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
- Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
- Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :
30-12-2011 sampai dengan 30-02-2012

Tanda tangan Pemegang Izin,

Heri Prabowo

Ketua,



Drs. H. ARIS THOBIRIN, M.Si
NBM. 670.219

Sekretaris,



DIMAS ARIO SUMILIH, S.Pd.
NBM. 951.119

Tembusan kepada:
Yth. 1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan Fak.Teknik UNY
3. Kepala SMK Muh. 3 YK

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
STATUS : TERAKREDITASI A
 Jl. PRAMUKA No. 62 GIWANGAN , TELP (0274)372778 Fax (0274) 411106, YOGYAKARTA 55163
 E-Mail : info@smkmuh3-yog.sch.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : E-2 / 014 / a.20 / I / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd
 NBM. : 548.444.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini :

N a m a : Heri Prabowo
 No. Mhs : 6504244025
 Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
 Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian mulai tanggal 30 Desember 2011 s.d. 6 Januari 2012 untuk penelitian skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG LINGKUNGAN PRAKTIK DAN FASILITAS PRAKTIK DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN PADA MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Januari 2012
 Kepala Sekolah

[Signature]
 Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd
 NBM. 548.444.

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukaswanto, M.Pd
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Lingkungan Praktik Dan Fasilitas Praktik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Kelas X Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*" yang disusun oleh:

Nama : Heri Prabowo
 NIM : 06504244025
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik

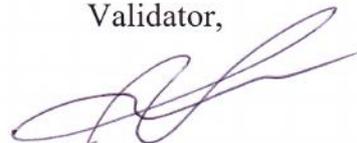
Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- Perlu perbaikan : penyempaan antara pernyataan & jawaban
- Instrumen hasil perbaikan, sudah layak digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 November 2011

Validator,



Sukaswanto, M.Pd

NIP. 19581217 198503 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd, MT
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Lingkungan Praktik Dan Fasilitas Praktik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Kelas X Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*" yang disusun oleh:

Nama : Heri Prabowo
NIM : 06504244025
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

Instrumen dapat digunakan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2011

Validator,



Martubi, M.Pd, MT

NIP. 19570906 198502 1 001

Lampiran 8. Angket Persepsi Terhadap Lingkungan Praktik

**ANGKET UNTUK SISWA TENTANG
LINGKUNGAN PRAKTIK MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

<u>Identitas Siswa</u>	
Nama	:
No. Induk	:
Kelas	:

A. Petunjuk

Jawablah semua pernyataan sesuai dengan apa yang anda ketahui, sesuai dengan persepsi/pendapat/penilaian yang anda rasakan **pada saat praktik otomotif dasar**. Berikan tanggapan anda terhadap pernyataan berikut ini.

1. Jika **sangat baik**, berikan tanda \surd kolom **SB**!
2. Jika **baik**, berikan tanda \surd kolom **B**!
3. Jika **tidak baik**, berikan tanda \surd kolom **TB**!
4. Jika **sangat tidak baik**, berikan tanda \surd kolom **STB**!

Apapun jawaban yang saudara berikan, angket ini tidak mempengaruhi nilai/prestasi belajar anda.

B. Pernyataan Tentang Lingkungan Praktik Mata Diklat Otomotif Dasar

No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
1.	Kondisi penerangan ruang praktik sekolah saya...				
2.	Intensitas sinar lampu penerangan di ruang praktik...				
3.	Bagaimanakah intensitas sinar matahari yang masuk ruang praktik jika listrik mati?				
4.	Kebersihan atap di ruang praktik.				
5.	Kebersihan lantai di ruang praktik.				
6.	Kebersihan tembok di ruang praktik.				

7.	Kebersihan tempat cuci tangan dan WC di tempat praktik.				
No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
8.	Kebersihan rak-rak tempat alat dan bahan praktik di ruang praktik.				
9.	Kondisi tempat pembuangan sampah di lingkungan praktik.				
10.	Bagaimanakah kondisi ventilasi udara di ruang praktik anda?				
11.	Kebersihan ventilasi udara di ruang praktik saya...				
12.	Bagaimanakah sirkulasi udara di ruang praktik anda?				
13.	Bagaimanakah kebersihan udara di ruang praktik?				
14.	Bagaimanakah penempatan benda-benda berbau menyengat yang ada di ruang praktik anda?				
15.	Bagaimanakah tata ruang tempat praktik sekolah anda?				
16.	Penempatan peralatan-peralatan praktik (alat ukur dan lain-lain) di lingkungan praktik.				
17.	Penempatan bahan-bahan praktik (<i>engine stand</i> dan lain-lain) di lingkungan praktik.				
18.	Penempatan tempat sampah dari sampah hasil praktik.				
19.	Posisi penempatan alat belajar pendukung seperti <i>wall chart</i> , gambar-gambar dan lainnya.				
20.	Bagaimanakah kebisingan dari luar lingkungan praktik?				
21.	Suara guru di ruang praktik dapat terdengar.				
22.	Gangguan suara-suara dari siswa yang praktik pada mata diklat lain.				
23.	Bagaimanakah kenyamanan anda saat berada di lingkungan praktik?				
24.	Bagaimanakah gangguan-gangguan dari luar lingkungan praktik saat anda praktik?				
25.	Bagaimana suhu ruangan praktik saat anda bekerja?				

Lampiran 9. Angket Persepsi Terhadap Fasilitas Praktik

**ANGKET UNTUK SISWA TENTANG
FASILITAS PRAKTIK MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

<u>Identitas Siswa</u>	
Nama	:
No. Induk	:
Kelas	:

C. Petunjuk

Jawablah semua pernyataan sesuai dengan apa yang anda ketahui, sesuai dengan persepsi/pendapat/penilaian yang anda rasakan **pada saat praktik otomotif dasar**. Berikan tanggapan anda terhadap pernyataan berikut ini.

5. Jika **sangat baik**, berikan tanda \surd kolom **SB**!
6. Jika **baik**, berikan tanda \surd kolom **B**!
7. Jika **tidak baik**, berikan tanda \surd kolom **TB**!
8. Jika **sangat tidak baik**, berikan tanda \surd kolom **STB**!

Apapun jawaban yang saudara berikan, angket ini tidak mempengaruhi nilai/prestasi belajar anda.

D. Pernyataan Tentang Fasilitas Praktik Mata Diklat Otomotif Dasar

No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
1.	Bagaimanakah penyediaan fasilitas praktik di sekolah anda?				
2.	Bagaimanakah cara guru mengatasi keterbatasan peralatan praktik di sekolah anda?				
3.	Cara guru mengatur pembagian penggunaan peralatan praktik.				
4.	Bagaimanakah ketersediaan bahan praktik di sekolah anda?				
5.	Bagaimanakah kondisi bahan praktik yang ada?				
6.	Bagaimanakah cara guru mengatasi keterbatasan bahan praktik?				

No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
7.	Di ruang praktik terdapat alat belajar pendukung seperti alat peraga, <i>wall chart</i> , gambar-gambar dan lainnya.				
8.	Bagaimanakah kondisi alat belajar pendukung seperti alat peraga, <i>wall chart</i> , gambar-gambar dan lainnya?				
9.	Kondisi perlengkapan PPPK yang ada di ruang praktik.				
10.	Di lingkungan praktik terdapat tulisan-tulisan keselamatan kerja dalam menggunakan fasilitas praktik.				
11.	Sebelum melaksanakan praktik guru memberikan pengarahan tentang keselamatan kerja.				
12.	Bagaimanakah kondisi alat pengaman dan keselamatan kerja?				
13.	Kondisi alat praktik (alat ukur) yang saya gunakan...				
14.	Kondisi peralatan praktik yang ada dapat berfungsi.				
15.	Bagaimanakah perbaikan/penggantian fasilitas praktik yang rusak?				
16.	Perawatan fasilitas praktik yang ada di sekolah saya...				
17.	Bagaimanakah kondisi alat perawatan dan perbaikan di sekolah anda?				
18.	Setelah selesai praktik fasilitas praktik dibersihkan.				
19.	Bagaimanakah kondisi kebersihan fasilitas praktik yang ada?				
20.	Setelah melakukan praktik alat praktik dikembalikan pada tempatnya.				
21.	Fasilitas praktik disusun dan disimpan dengan rapi.				
22.	Bagaimanakah kondisi tempat penyimpanan fasilitas praktik?				
23.	Pengelompokan penyimpanan fasilitas praktik (dipisahkan sesuai dengan fungsinya).				
24.	Dengan fasilitas praktik yang ada di sekolah semangat praktik saya...				
25.	Dengan fasilitas praktik yang ada di sekolah motivasi berprestasi saya...				

Lampiran 10. Angket Motivasi Belajar

**ANGKET UNTUK SISWA TENTANG
MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

<u>Identitas Siswa</u>	
Nama	:
No. Induk	:
Kelas	:

E. Petunjuk

Berikan tanggapan anda terhadap pernyataan berikut ini.

9. Jika anda **sangat setuju**, berikan tanda \surd kolom **SS**!
10. Jika anda **setuju**, berikan tanda \surd kolom **S**!
11. Jika anda **tidak setuju**, berikan tanda \surd kolom **TS**!
12. Jika anda **sangat tidak setuju**, berikan tanda \surd kolom **STS**!

Apapun jawaban yang saudara berikan, angket ini tidak mempengaruhi nilai/prestasi belajar anda.

No	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jika ada materi yang belum jelas saya seharusnya menanyakan lagi kepada guru agar mudah dipahami.				
2.	Jika guru memberikan tugas setiap hari, maka saya akan merasa senang karena bisa meningkatkan prestasi belajar saya.				
3.	Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat.				
4.	Tugas-tugas yang menantang, membuat saya untuk lebih meningkatkan motivasi belajar saya.				
5.	Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik.				

No	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya selalu ada inisiatif dalam melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan kualitas prestasi saya.				
7.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman-teman.				
8.	Untuk mencapai cita-cita yang telah saya tetapkan, saya berusaha mengarahkan seluruh kemampuan yang ada pada diri saya.				
9.	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya dengan usaha sendiri.				
10.	Saya berusaha belajar secara mandiri dalam tugas saya, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.				
11.	Saya selalu berusaha sendiri untuk selalu tekun dalam belajar				
12.	Apabila dikelas ada teman yang memperoleh nilai tinggi, saya terdorong untuk belajar lebih giat agar prestasi saya lebih tinggi dari dia.				
13.	Jika terpaksa tidak mengikuti pelajaran karena suatu hal, saya akan mengejar ketinggalan itu tanpa diingat oleh guru.				
14.	Kegagalan merupakan cambuk bagi saya untuk berusaha lebih giat lagi demi mencapai prestasi yang tinggi.				
15.	Saya tidak akan menyerah sebelum bisa meraih apa yang diinginkan.				
16.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal dan tugas sekolah karena ingin menguasai materi lebih dalam.				
17.	Saya memperhatikan apabila guru menerangkan materi pelajaran				
18.	Saya selalu belajar siang maupun malam agar dapat meraih prestasi yang tinggi.				
19.	Saya berusaha keras untuk betul-betul berminat terhadap mata pelajaran yang saya ikuti.				

No	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Melihat hasil belajar saya memperoleh pujian dari orang lain, saya belajar lebih baik lagi agar prestasi lebih meningkat.				
21.	Saya ingin mendapatkan nilai paling tinggi agar dipuji dan disenangi guru.				
22.	Setelah sampai di rumah, saya mengulang kembali pelajaran agar mendapat pujian dari orang tua.				
23.	Peserta didik yang memiliki prestasi belajar paling baik layak untuk mendapatkan penghargaan dari sekolah.				
24.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang tinggi untuk mendapatkan beasiswa dari sekolah.				
25.	Saya selalu rajin belajar karena dijanjikan hadiah oleh orang tua jika saya berprestasi.				

TABEL DISTRIBUSI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL LINGKUNGAN PRAKTIK (X1)

No. Responden	Nomer Butir Soal																									Skor Butir	mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71	2.84
2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	62	2.48
3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	71	2.84
4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	66	2.64
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	67	2.68
6	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	66	2.64
7	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	71	2.84
8	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	76	3.04
9	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	3	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	50	2.00
10	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	61	2.44
11	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	63	2.52
12	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	78	3.12
13	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	1	3	70	2.80
14	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	57	2.28
15	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	56	2.24
16	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	71	2.84
17	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	63	2.52
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	73	2.92
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	73	2.92

20	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	79	3.16
21	3	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	64	2.56	
22	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	74	2.96	
23	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	61	2.44	
24	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	67	2.68	
25	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	69	2.76	
26	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	72	2.88	
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	79	3.16	
28	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	80	3.20	
29	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	78	3.12	
30	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	77	3.08	
31	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	73	2.92	
32	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	80	3.20	
33	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	80	3.20	
34	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	83	3.32
35	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	82	3.28	
36	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	78	3.12	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	77	3.08	
38	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	71	2.84	
39	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	78	3.12	
40	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	75	3.00	
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	77	3.08	
42	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	82	3.28	
43	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72	2.88

44	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	78	3.12
45	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	2.96
46	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	76	3.04
47	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	78	3.12
48	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	80	3.20
49	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	79	3.16
50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	74	2.96
51	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	78	3.12
52	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	77	3.08
53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	3.20
54	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	84	3.36
55	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	80	3.20
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	82	3.28
57	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	76	3.04
58	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	82	3.28
59	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	83	3.32
60	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	78	3.12
61	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	80	3.20
62	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	81	3.24
63	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	78	3.12
64	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	80	3.20
65	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	80	3.20
66	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	82	3.28
67	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	83	3.32

68	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79	3.16
69	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	77	3.08
70	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	80	3.20
71	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	81	3.24
72	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	82	3.28
73	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	78	3.12
74	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	80	3.20
75	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	88	3.52
76	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	2	77	3.08
77	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	78	3.12
78	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	81	3.24
79	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	81	3.24
80	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	80	3.20
81	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73	2.92
82	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	82	3.28
83	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80	3.20
84	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	78	3.12
85	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	72	2.88
86	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	81	3.24
87	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	80	3.20
88	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	79	3.16
89	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	78	3.12
90	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	74	2.96
91	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	76	3.04

92	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	83	3.32	
93	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	83	3.32	
94	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	83	3.32	
95	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	77	3.08	
96	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	77	3.08	
97	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	77	3.08	
98	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	77	3.08	
99	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	72	2.88	
100	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	74	2.96	
101	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	74	2.96	
102	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	75	3.00	
103	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	79	3.16
104	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72	2.88	
105	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	80	3.20	
106	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	77	3.08	
107	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	82	3.28
108	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	79	3.16	
109	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	77	3.08	
110	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	78	3.12	
111	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	76	3.04	
112	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	70	2.80	
113	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	74	2.96	
114	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75	3.00	
115	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	75	3.00	

116	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	76	3.04		
117	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	75	3.00	
118	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	77	3.08	
119	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	78	3.12
120	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	77	3.08	
121	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	69	2.76	
122	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69	2.76	
123	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	51	2.04	
124	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	61	2.44	
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	74	2.96	
126	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	62	2.48	
127	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	65	2.60	
128	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	2.72	
129	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	1	1	69	2.76	
130	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	66	2.64	
131	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	68	2.72	
132	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	70	2.80	
133	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	70	2.80	
134	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	2.84	
135	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60	2.40	
136	3	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	57	2.28	
137	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	59	2.36	
138	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	65	2.60	
139	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	63	2.52	

TABEL DISTRIBUSI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL FASILITAS PRAKTIK (X2)

No. Responden	Nomer Butir Soal																									Skor Butir	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3.00
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	2.92
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	76	3.04
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74	2.96
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	2.88
6	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	3.08
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	85	3.40
8	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	92	3.68
9	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	56	2.24
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	71	2.84
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	69	2.76
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92	3.68
13	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	87	3.48
14	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	69	2.76
15	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	62	2.48
16	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	92	3.68
17	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	75	3.00
18	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	77	3.08
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75	3.00

20	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95	3.80		
21	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	81	3.24		
22	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	84	3.36		
23	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80	3.20		
24	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	78	3.12	
25	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	84	3.36	
26	1	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	79	3.16	
27	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	84	3.36	
28	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	76	3.04	
29	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	76	3.04	
30	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	79	3.16	
31	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	81	3.24	
32	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	78	3.12	
33	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	82	3.28	
34	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	79	3.16	
35	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	79	3.16	
36	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	82	3.28	
37	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	84	3.36	
38	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	79	3.16	
39	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	86	3.44	
40	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	78	3.12	
41	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	82	3.28	
42	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	82	3.28	
43	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	87	3.48

44	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	75	3.00
45	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	82	3.28
46	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	78	3.12
47	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	85	3.40
48	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	80	3.20
49	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	83	3.32
50	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	76	3.04
51	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	85	3.40
52	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	84	3.36
53	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	84	3.36
54	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	78	3.12
55	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	87	3.48
56	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	80	3.20
57	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	77	3.08
58	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	77	3.08
59	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	84	3.36
60	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	80	3.20
61	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	83	3.32
62	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	74	2.96
63	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	86	3.44
64	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	84	3.36
65	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	85	3.40
66	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	77	3.08
67	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	82	3.28

68	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	83	3.32
69	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	74	2.96
70	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	82	3.28
71	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	74	2.96
72	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	86	3.44
73	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	81	3.24
74	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	85	3.40
75	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	75	3.00
76	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	78	3.12
77	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	84	3.36
78	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	80	3.20
79	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	84	3.36
80	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	76	3.04
81	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	87	3.48
82	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	83	3.32
83	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	85	3.40
84	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	77	3.08
85	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	82	3.28
86	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	82	3.28
87	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	75	3.00
88	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	83	3.32
89	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	79	3.16
90	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	81	3.24
91	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	84	3.36

92	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	81	3.24
93	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	80	3.20
94	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	86	3.44
95	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	81	3.24
96	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	83	3.32
97	4	4	1	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	81	3.24
98	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	84	3.36
99	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	78	3.12
100	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	82	3.28
101	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	74	2.96
102	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	86	3.44
103	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	81	3.24
104	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	85	3.40
105	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	69	2.76
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	73	2.92
107	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	73	2.92
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	2.92
109	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	85	3.40
110	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	81	3.24
111	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70	2.80
112	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	83	3.32
113	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	86	3.44
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	78	3.12
115	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	77	3.08

116	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76	3.04	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	77	3.08		
118	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	85	3.40		
119	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	68	2.72		
120	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	70	2.80	
121	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	69	2.76	
122	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	62	2.48	
123	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	2.92	
124	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	2.92	
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	81	3.24	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	2.96	
127	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78	3.12	
128	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	65	2.60	
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71	2.84	
130	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	70	2.80	
131	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	80	3.20		
132	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	74	2.96	
133	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	74	2.96	
134	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	80	3.20	
135	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	69	2.76	
136	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	83	3.32	
137	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	76	3.04	
138	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70	2.80	
139	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	88	3.52

TABEL DISTRIBUSI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)

No. Responden	Nomer Butir Soal																									Skor Butir	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	1	3	72	2.88
2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	74	2.96
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	67	2.68
4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	75	3.00
5	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	75	3.00
6	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	77	3.08
7	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	76	3.04
8	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	85	3.40
9	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	76	3.04
10	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	72	2.88
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	2.92
12	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	80	3.20
13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74	2.96
14	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	74	2.96
15	4	3	2	1	1	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	68	2.72
16	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	73	2.92
17	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	83	3.32
18	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	74	2.96
19	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1	2	71	2.84

20	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	83	3.32
21	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	75	3.00
22	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	83	3.32
23	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	70	2.80
24	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	74	2.96
25	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	80	3.20
26	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	80	3.20
27	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	72	2.88
28	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	73	2.92
29	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	82	3.28
30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	80	3.20
31	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	78	3.12
32	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	84	3.36
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	78	3.12
34	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	70	2.80
35	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	73	2.92
36	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	73	2.92
37	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	73	2.92
38	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65	2.60
39	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	80	3.20
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70	2.80
41	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78	3.12
42	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	69	2.76
43	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	81	3.24

44	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	70	2.80
45	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	75	3.00
46	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	77	3.08
47	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	74	2.96
48	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	77	3.08
49	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	69	2.76
50	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	70	2.80
51	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2.92
52	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	70	2.80
53	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	77	3.08
54	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	76	3.04
55	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65	2.60
56	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	75	3.00
57	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	77	3.08
58	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	72	2.88
59	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	88	3.52
60	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	68	2.72
61	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	75	3.00
62	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	74	2.96
63	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	74	2.96
64	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	72	2.88
65	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	72	2.88
66	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	77	3.08
67	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	71	2.84

68	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	83	3.32
69	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	78	3.12
70	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	81	3.24
71	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	60	2.40
72	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74	2.96
73	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	78	3.12
74	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	69	2.76
75	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	2.72
76	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	3.08
77	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	68	2.72
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	70	2.80
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	74	2.96
80	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	68	2.72
81	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	74	2.96
82	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	62	2.48
83	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	67	2.68
84	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75	3.00
85	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	77	3.08
86	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	65	2.60
87	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	1	2	3	76	3.04
88	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	59	2.36
89	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	2.92
90	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	72	2.88
91	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65	2.60

92	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	75	3.00
93	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	77	3.08
94	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	72	2.88
95	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	80	3.20
96	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65	2.60
97	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	83	3.32
98	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	65	2.60
99	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	1	3	80	3.20
100	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	68	2.72
101	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	88	3.52
102	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	66	2.64
103	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	78	3.12
104	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	84	3.36
105	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	78	3.12
106	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	84	3.36
107	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	79	3.16
108	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	69	2.76
109	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	70	2.80
110	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	76	3.04
111	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	75	3.00
112	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	68	2.72
113	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	72	2.88
114	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	73	2.92
115	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	83	3.32

116	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	81	3.24
117	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65	2.60
118	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	72	2.88
119	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	65	2.60
120	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	81	3.24
121	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	69	2.76
122	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	69	2.76
123	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	67	2.68
124	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	76	3.04
125	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	74	2.96
126	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	81	3.24
127	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	79	3.16
128	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	87	3.48
129	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	76	3.04
130	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	72	2.88
131	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	2.96
132	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	82	3.28
133	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74	2.96
134	4	3	2	2	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	76	3.04
135	4	3	2	1	1	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	68	2.72
136	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	75	3.00
137	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	83	3.32
138	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	74	2.96
139	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	72	2.88

Lampiran 14. Data Hasil Belajar Mata Diklat Otomotif Dasar

K MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
 Pramuka 62 Giwangan Yogyakarta 55163



DAFTAR HADIR & DAFTAR NILAI
 SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012
 KELAS X TKR 1



MATA DIKLAT : _____

F/751/WKS 2/5
 11 Juli 2011

D.	NAMA	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE :										DAFTAR NILAI KOMPETENSI										KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Aditya Riesandi Heru	75	76	77	75	76	75				100											
	Anggoro Adi Nugraha	75	73	72	76	75	75				100											
	Anugrah Saputra	75	77	75	76	76	75				90											
	Ardi Wirawan	76	77	75	76	76	75				100											
	Arifin Wijayanta	76	75	75	75	76	75				80											
	Candra Adi P	75	75	-	-	76	75				80											
	Eko Rifkiyanto	75	76	75	76	75	77				100											
	Elki Muda Irawan	75	75	75	76	75	76				70											
	Febi Jirmianto	75	-	75	-	-	75				90											
	Febriyanto Eka Pratama	75	75	78	-	-	76				80											
	Fendy Nur Fibrianto	75	76	78	76	75	76				100											
	Fima Ditya Tri Nugraha	75	76	75	76	75	77				100											
	Fuad Azhary	75	75	75	75	75	75				100											
	Irvan Susanto	75	75	75	72	75	75				100											
	Iwan Subandi	76	75	78	75	75	75				100											
	Mahdi Muhammad	75	75	75	70	75	75				80											
	Mellis Teddy Prasetya	75	75	75	70	75	75				100											
	Muh. Faisal Eric Zulkarnain	75	75	77	76	75	77				100											
	Muh. Anief Assidiqi	75	-	-	75	72	75				60											
	Muhammad Fuad Wahyudi	75	76	75	76	73	75				90											
	Muhammad Irfan Nurochman	75	75	75	75	75	75				60											
	Muhammad Nur Syafi'i	75	76	76	75	73	75				80											
	Muhammad RidhoAzis	75	76	75	76	73	75				100											
	Muhammad Rifai Harjana	75	75	75	75	74	75				90											
	Nova Putra Utama	75	75	75	75	76	70				100											
	R. Febriyanto Nugroho	-	-	-	-	-	-				-											
	Rahmad Fikri Haikal	75	75	75	75	78	70				90											
	Rahman Adi Setiawan	75	75	76	75	75	77				100											
	Reno Afroyanto	75	75	75	75	-	-				80											
	Reyno Satnio Witjaksono	75	75	75	75	75	70				100											
	Rochmad Amin Dzinuri	75	75	75	75	75	75				90											
	Roi Urfan	75	76	75	76	75	78				100											
	Ryan Andreanto Romadhon	75	77	75	76	75	77				100											
	Satria Arif Prabowo	77	75	75	75	75	-				80											
	Teguh Mujiyanto	75	75	77	75	75	77				100											
	Tomi Prabowo	75	-	-	-	-	75				-											
	Yogya Pribadi	-	75	75	75	75	-				70											

Anggaran Kompetensi :

Yogyakarta, _____

GURU MATA DIKLAT

[Signature]
 (Pangusuman, S.T, M.Pd)

MK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
 Pramuka 62 Giwangan Yogyakarta 55163



DAFTAR HADIR & DAFTAR NILAI
 SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012
 KELAS X TKR 2

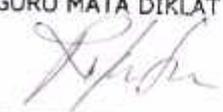


ATA DIKLAT : _____

F/751/WKS 2/5
 11 Juli 2011

O.	NAMA	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE :										DAFTAR NILAI KOMPETENSI										KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adhithia Fuldaning Putra	75	80	90	75	75					90											
2	Aditya Fajar Baswara	75	85	90	75	95					70											
3	Ahmad Safri	75	90	90	75	95					100											
4	Akhid Yuliono	75	95	90	75	75					60											
5	Allukhan Ramly	75	75	90	75	95					150											
6	Andi Pratama	75	90	90	75	95					100											
7	Anditya Nandhatama		75	-	-	75	75				70											
8	Ardlat Kuniawan		75	-	-	75	95				100											
9	AtnanSubangun Hadi Putra		76	75	75	95	95				70											
10	Bhisma Dewabrata		75	-	-	75	95				100											
11	David Hartun Al Maliki		75	95	75	95	95				100											
12	Razma Mirzanarko		75	75	75	75	95				100											
13	Dicky Wijaya		75	-	75	95	75	75			80											
14	Dika Fajar Pratama		75		77	75	75	75			100											
15	Dimas Putu Atmaja		75		90	90	70	95			10											
16	Edi Utomo		75	-	75	-	-	75			100											
17	Eko Agung Sapotro		75		75	75	75	95			60											
18	Heru Nugroho		75		75	90	90	95			0											
19	Irfan Ardi Amirulloh		75	95		77	76	75			100											
20	Irfan Hasan Basri		75	75		76	90	75			100											
21	Irwan Kurniawan		75	75		77	-	-			100											
22	Jefri Riska Saputra		75	75		77	90	75			100											
23	Kabul Nurul Arifin		75	75		76	77	75			60											
24	Luky Gusti Saputra		95	95		77	-				100											
25	Ma'ruf Ramadhani		75	75	75		76	76			100											
26	Muhlis Amintoro		75	95	75		76	76			80											
27	Muklis Zaimudin		-	75	95		75	-			100											
28	Riyan Prasetyo		75	75	75		76	76			100											
29	Ruli Fatmanto		75	75	75		77	76			100											
30	Samiyono		75	75	95		76	76			0											
31	Septian Andi Prasetyo		75	75	75		77	75			100											
32	Septian Budi Purnomo		-	-	76	76		75			40											
33	Sukmanaphasy Pamungkas		-	-	75	75		75			90											
34	Tri Anggoro		75	75	76	77		76			100											
35	Tri Wahyu Prasetya		76	75	76	95		75			90											
36	Wahyu Candra Negara		75	75	95	76		75			50											
37	Wahyu Eko Hendarto		76	75	76	75		77			50											
38	Wisnu Dwi Susetyo		75	95	75	97		75			60											

Ingan Kompetensi :

Yogyakarta,
 GURU MATA DIKLAT


FORMULIR DAFTAR HADIR & DAFTAR NILAI



DAFTAR HADIR & DAFTAR NILAI

SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KELAS X TKR 3



ATA DIKLAT : _____

F/751/WKS 2/5
11 Juli 2011

O.	NAMA	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE :										DAFTAR NILAI KOMPETENSI										KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aby Susilo Putro	76	77	77	77	75	76				90											
2	Achmad Jalu Prasetyo	-	-	77	76	70	76				70											
3	Adid Agung Prasetyo	76	77	77	77	75	76				100											
4	Agus Dwi Candra	76	77	77	78	70	76				76											
5	Agus Setiawan	75	-	77	77	75	70				100											
5	Alfian Bayu Putra	76	77	77	77	75	70				100											
7	Anggit Wibowo	75	77	76	77	77	77				100											
3	Bona Arifyanto	75	77	76	77	75	76				100											
9	Dimas Oktavianto Nugroho	75	77	75	77	77	76				100											
0	Edi Suryanto	75	-	77	-	-	77				90											
1	Eko Riyanto	75	77	-	-	-	76				100											
2	Fahmi Setiawan	75	77	76	77	76	78				90											
3	Feri Indriawan	75	75	77	75	76	75				100											
4	Hendro Trisaputro	75	75	75	76	76	78				80											
5	Heru Riky Ardiana CP	75	78	75	76	76	78				70											
6	Ikhwan Nurhalidin	75	75	77	77	76	78				100											
7	Irwin Sakinunnaji	75	-	75	-	-	-				0											
8	Kalis Bagus Subardan	75	75	77	-	75	70				100											
9	Latif Almuzammil	75	76	77	-	-	-				100											
0	Listyo Nugroho	-	75	76	-	78	-				100											
1	Muamar Choiri Zunan	-	76	75	77	-	-				70											
2	Muh. Dimas Surya H	75	76	76	77	-	75				90											
3	Muh. Rifai	75	76	76	77	76	76				100											
4	Muhammad Arian G	-	75	-	77	-	-				0											
5	Muhammad Khoirudin	75	76	77	77	76	78				100											
5	Muhammad Prasetyo Bayu A	75	76	76	77	78	78				100											
7	Muhammad Taufan Sultoni	77	75	76	75	70	76				70											
1	Nova Dwi Wahyu Ardi	77	75	76	75	70	76				80											
0	Nur Fidayanto	77	70	77	70	70	-				90											
1	Odi Pratama Putra	77	75	75	75	75	76				100											
1	Rahmat Ali Syafrudin	77	75	76	76	70	76				90											
2	Reynald Jalal Putra Hariawan	-	-	76	75	70	-				70											
1	Rizky Jetendra Wardana	70	76	76	75	76	76				100											
2	Satria Hadi	71	76	77	77	75	75				100											
1	Shokhib Mukhoili	76	76	76	77	75	75				100											
1	Syaiful Irawan	76	76	75	76	77	75				80											
1	Wisnu Triantoro	75	76	76	76	75	75				100											
1	Zaini Ngabdillah	76	76	77	76	75	75				80											
1	Zulfikar Wahyu Mahendra K	76	76	76	70	75	75				70											

10 SAHRUL HIDAYATULLAH
rangan Kompetensi : _____

40

Yogyakarta,

GURU MATA DIKLAT

[Signature]

SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
 Pramuka 62 Giwangan Yogyakarta 55163



DAFTAR HADIR & DAFTAR NILAI
 SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012
 KELAS X TKR 4



MATA DIKLAT : _____

F/751/WKS 2/5
 11 Juli 2011

NO.	NAMA	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE :										DAFTAR NILAI KOMPETENSI										KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdurijal Almi Shafir	76	78	78	78	78	78				90											
2	Achmad Arief	75	77	78	78	77	70				90											
3	Ade Nopapala Exesna	75	75	78	75	78	78				80											
4	Adityo Pumama Putra	-	75	-	-	-	-				-											
5	Afiq Subroto	75	77	70	70	75	78				60											
6	Aprida Ari Pratama	75	75	78	78	78	75				100											
7	Arianto	75	75	76	78	77	-				100											
8	Aulia Fauzan Isyaki	75	75	78	78	76	77				90											
9	Dani Ari Astungkara	75	-	-	70	75	70				60											
10	Dedi Ismawan	-	75	76	78	-	70				-											
11	Defry Wdika Putra	75	75	76	78	76	77				70											
12	Dika Permadani	75	75	76	77	77	76				100											
13	Doni Setyawan	76	75	75	77	78	78				70											
14	Dwi Laksono	76	76	75	77	78	76				60											
15	Eko Roni Saputro	-	75	75	-	77	-				90											
16	Erwin Susanto	76	78	75	77	78	77				100											
17	Fajar Setyowibowo	76	76	76	77	78	78				80											
18	Firman Nur Cahyo	75	78	75	75	77	76				100											
19	Gani Dwi Karyono	75	70	76	76	76	77				100											
20	Imam Aprilio Nugraha	70	76	76	-	76	78				100											
21	Indra Kristanto	75	77	75	77	77	77				80											
22	Justicia Dion Bahtiar	-	70	70	75	74	-				100											
23	Listianto Angga Saputra	70	76	76	70	75					90											
24	M.Ardianto	72	70	70	70	70	75				90											
25	M.Fradita Adi S	72	70	75	75	77	78				100											
26	Mohammad Edwin Setiawan	70	75	70	70	75	70				90											
27	Muh.Putra Hendrawan	-	-	70	70	-	70				70											
28	Muhammad Bahtiar Fahrudin.	76	75	75	75	75	77				80											
29	Muhammad Ervan	75	75	75	75	75	75				100											
30	Noval Yoga Pala	77	75	76	70	75	74				100											
31	Oktavian Nanda Irvanda	76	75	76	75	75	75				60											
32	Pradha Prabantomo	70	75	70	75	75	77				90											
33	Rahmad Widiyantoro	70	75	70	70	76	75				50											
34	Rahmat Adi Wibowo	75	70	78	75	76	76				100											
35	Reza-Indra-Kusuma	-	-	-	-	-	-				-											
36	Romi Febriansyah	-	-	-	-	75	-				-											
37	Ruli Dahlan Lubis	76	75	-	76	76	75				100											
38	Shafar Adliyansyah A	73	76	70	75	75	75				90											
39	Wasana Putra	75	76	75	75	75	75				100											

Penerangan Kompetensi :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Yogyakarta, _____

GURU MATA DIKLAT

[Signature]

Jamuka 62 Giwangan Yogyakarta 55163



DAFTAR HADIR & DAFTAR NILAI

SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KELAS X TKR 5



DA DIKLAT :

F/751/WKS 2/5
11 Juli 2011

NAMA	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE :										DAFTAR NILAI KOMPETENSI										KET	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Adek Ferdian Putra	76	76	77	77	75	75				70												
Afrina Adi Putra	75	75	75	75	0	76				100												
Ahmad Syarofi	75	75	75	77	75	75				100												
Minul Yakin	76	77	75	77	75	75				80												
Al Aula Rizal	75	77	75	75	75	76				80												
Andri Dwi Isnawan	75	75	75	75	75	75				100												
Angga Saputra Aplan Gilang S	75	T	T	T	T	75				70												
Angga Setyawan S	76	75	77	75	75	75				70												
Ardian Aminudin	76	76	76	75	75	75				100												
Ari Surya Pratama	75	75	77	77	76	70				100												
Arismunandar	76	75	76	76	75	75				100												
Bayu Malik Ibrahim	75	75	76	75	75	75				100												
Didik Yuli Purwoko	76	75	75	76	76	76				90												
Dwi Ramaddhian	75	75	77	77	77	76				100												
Edi Nugroho	75	75	75	76	77	76				90												
Fahrul Amirudin	75	75	76	76	76	75				100												
Fajar Annur Richim	75	75	70	75	75	76				70												
Fandi Katama Rahmawan	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K												
Faris Safrudin Akhmad	75	75	76	76	76	75				90												
Fayas Attakhiantoko	75	75	75	77	76	75				100												
Ferry Nugroho	75	75	75	75	75	75				100												
Fresa Anggara Seta	75	75	75	76	70	75				100												
Hadwin Putra Nugraha	75	75	75	76	76	75				100												
Hendy Windiarko	75	75	75	76	75	75				100												
Joko Panjang Yuswo	76	76	76	75	76	77				70												
M. Aditya Rofqi	-	-	-	-	-	75				-												
Muhammad Ismail Marzuki	76	75	75	75	75	75				70												
Prima Yuli Ashari	76	76	76	75	75	77				80												
Rachmat	76	76	76	75	-	76				90												
Ramadhani	76	76	76	75	76	77				100												
Rizky Aji Pradana	75	75	77	76	75	76				100												
Sigit Dwi Raharjo	77	76	77	76	75	75				80												
Syukur Bejo Nugroho	77	75	77	76	75	75				100												
Unggul Wicaksono	75	75	77	77	77	70				100												
Wahyu Dwi Laksono	78	76	77	77	77	75				100												
Yulfan Fassoli	76	76	77	76	76	75				100												
Zul Asril 'A Mentemas	76	-	-	76	76	75				70												

Daftar Kompetensi :

Yogyakarta,
GURU MATA DIKLAT
[Signature]

SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
Jl. Pramuca 62 Giwangan Yogyakarta 55163



DAFTAR HADIR & DAFTAR NILAI
SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012
KELAS X TKR 6



MATA DIKLAT : _____

F/751/WKS 2/5
11 Juli 2011

NO.	NAMA	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE :										DAFTAR NILAI KOMPETENSI										KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A'ani Firmansyah	75	76	76	75	78	77				90											
2	Alfadi Ferdiansyah	75	77	75	75	-	-				-											
3	Anand cainantoro	75	76	77	75	76	75				100											
4	Anang Mufti Haris	75	76	76	75	75	76				100											
5	Andika Prasetyo Murdiantoro	75	72	75	75	70	75				90											
6	Angga Aprillan	75	76	78	75	76	75				60											
7	Aref Rachman Hakim	75	76	72	75	70	70				30											
8	Ari Supriyanto	-	75	-	-	-	-				-											
9	Arifaldi Rizki Kumiawan	-	-	75	75	75	-				-											
10	Astarenda Asa Prolastera Putra	75	76	76	75	70	70				100											
11	Bayu Suprpnanto	75	75	75	76	75	-				90											
12	David Dian Alfiyanto	75	76	73	76	75	70				100											
13	Dimas Ar Rasyid	75	77	75	77	78	78				100											
14	Dorini Kusmanto Putra	70	72	75	75	77	70				90											
15	Febrian Krisna Putra	75	77	75	76	78	77				100											
16	Fitrianto Saputra	75	77	75	76	78	78				90											
17	Harianto	77	76	75	-	-	76				50											
18	Henri Gustavian	75	76	75	70	-	-				70											
19	Jeffri Wibowo X	77	76	70	70	77	77				0											
20	Jundulloh Abdul Rouf	76	75	76	75	78	78				100											
21	Kresna Pramana Putra	76	75	76	75	78	77				100											
22	Lasmito Danang Irawan	75	75	75	75	76	78				70											
23	Meidia Angga Saputra	77	75	70	75	77	78				100											
24	Mokhammad Erfan Nor Said	77	76	76	75	-	77				100											
25	Muhammad Afrizal Pratama	76	75	75	75	77	76				60											
26	Muhammad Irham Mustaqim	75	75	75	70	76	77				20											
27	Muqsih Muqoffah Ikhsan	75	77	-	76	77	76				90											
28	Nico Yoga Pradista	75	75	75	76	77	77				100											
29	Nofika Wiharyanto	75	75	75	76	76	78				100											
30	Nur Ahmad Rifa'i	76	75	75	76	76	77				90											
31	Ongki Riki Saputra	76	76	70	70	75	75				100											
32	Rian Latif Wibowo	76	75	70	70	75	75				80											
33	Rizky Dimas Pambudi	75	75	75	70	-	75				60											
34	Taufik Nur Hidayat	75	76	70	70	-	75				100											
35	Wahyu Setiawan	76	75	70	70	75	-				100											
36	Wahyu Widiarto	75	76	75	75	75	75				100											
37	Wawan Setiawan	75	75	75	70	75	75				90											

Keterangan Kompetensi :

- 1 _____
- 2 _____
- 3 _____
- 4 _____
- 5 _____
- 6 _____
- 7 _____
- 8 _____
- 9 _____
- 10 _____

Yogyakarta, _____

GURU MATA DIKLAT

[Signature]

Lampiran 15. Hasil Analisis Data

HASIL ANALISIS DATA**A. Statistik****Statistics**

		Lingkungan Praktik	Fasilitas Praktik	Motivasi Belajar
N	Valid	139	139	139
	Missing	0	0	0
Mean		74.2950	79.0360	74.2734
Std. Error of Mean		.60706	.52687	.48508
Median		77.0000	80.0000	74.0000
Mode		78.00	84.00	74.00
Std. Deviation		7.15709	6.21174	5.71903
Variance		51.224	38.586	32.707
Skewness		-1.103	-.584	.012
Std. Error of Skewness		.206	.206	.206
Kurtosis		1.007	1.078	-.117
Std. Error of Kurtosis		.408	.408	.408
Range		38.00	39.00	29.00
Minimum		50.00	56.00	59.00
Maximum		88.00	95.00	88.00
Sum		10327.00	10986.00	10324.00

B. Uji Validitas Instrumen**I. Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik**

		itemtot
item1	Pearson Correlation	.469(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item2	Pearson Correlation	.632(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item3	Pearson Correlation	.580(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item4	Pearson Correlation	.487(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item5	Pearson Correlation	.276(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	139

item6	Pearson Correlation	.432(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item7	Pearson Correlation	.413(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item8	Pearson Correlation	.469(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item9	Pearson Correlation	.501(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item10	Pearson Correlation	.519(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item11	Pearson Correlation	.568(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item12	Pearson Correlation	.405(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item13	Pearson Correlation	.305(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item14	Pearson Correlation	.257(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	139
item15	Pearson Correlation	.339(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item16	Pearson Correlation	.501(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item17	Pearson Correlation	.202(*)
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	139
item18	Pearson Correlation	.283(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	139
item19	Pearson Correlation	.632(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item20	Pearson Correlation	.493(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item21	Pearson Correlation	.279(**)
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	139
item22	Pearson Correlation	.693(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item23	Pearson Correlation	.338(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item24	Pearson Correlation	.367(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item25	Pearson Correlation	.429(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
itemtot	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	139

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

II. Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik

		Itemtot
item1	Pearson Correlation	.276(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	139
item2	Pearson Correlation	.438(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item3	Pearson Correlation	.317(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item4	Pearson Correlation	.490(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item5	Pearson Correlation	.479(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item6	Pearson Correlation	.375(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item7	Pearson Correlation	.361(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item8	Pearson Correlation	.311(**)
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	139
item9	Pearson Correlation	.378(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item10	Pearson Correlation	.417(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item11	Pearson Correlation	.393(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item12	Pearson Correlation	.471(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item13	Pearson Correlation	.342(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item14	Pearson Correlation	.389(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item15	Pearson Correlation	.483(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item16	Pearson Correlation	.535(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item17	Pearson Correlation	.371(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item18	Pearson Correlation	.375(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item19	Pearson Correlation	.443(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item20	Pearson Correlation	.277(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	139
item21	Pearson Correlation	.463(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item22	Pearson Correlation	.392(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item23	Pearson Correlation	.291(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	139
item24	Pearson Correlation	.362(**)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item25	Pearson Correlation	.323(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
itemtot	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	139

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

III. Motivasi Belajar

		Itemtot
item1	Pearson Correlation	.470(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item2	Pearson Correlation	.359(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item3	Pearson Correlation	.213(*)
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	139
item4	Pearson Correlation	.208(*)
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	139
item5	Pearson Correlation	.366(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item6	Pearson Correlation	.466(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item7	Pearson Correlation	.425(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item8	Pearson Correlation	.470(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item9	Pearson Correlation	.380(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item10	Pearson Correlation	.355(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item11	Pearson Correlation	.407(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139

item12	Pearson Correlation	.328(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item13	Pearson Correlation	.284(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	139
item14	Pearson Correlation	.214(*)
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	139
item15	Pearson Correlation	.470(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item16	Pearson Correlation	.359(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item17	Pearson Correlation	.470(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item18	Pearson Correlation	.355(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item19	Pearson Correlation	.425(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item20	Pearson Correlation	.208(*)
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	139
item21	Pearson Correlation	.464(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item22	Pearson Correlation	.407(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item23	Pearson Correlation	.355(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item24	Pearson Correlation	.295(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
item25	Pearson Correlation	.425(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	139
itemtot	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	139

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Realibilitas Instrumen

I. Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	139	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	71.08	47.494	.396	.817
i2	71.27	45.849	.572	.810
i3	71.35	45.578	.502	.812
i4	71.48	47.208	.414	.816
i5	71.38	49.151	.188	.825
i6	71.32	47.406	.345	.819
i7	71.45	48.060	.338	.819
i8	71.29	47.731	.401	.817
i9	71.27	47.099	.428	.816
i10	71.41	47.374	.456	.815
i11	71.32	45.902	.493	.812
i12	71.36	47.957	.324	.820
i13	71.44	49.103	.229	.823
i14	71.31	49.476	.176	.825
i15	71.38	48.948	.268	.822
i16	71.27	47.099	.428	.816
i17	71.37	49.859	.112	.828
i18	71.42	49.290	.205	.824
i19	71.27	45.849	.572	.810
i20	71.66	46.443	.405	.816
i21	71.33	49.107	.191	.825
i22	71.56	44.509	.634	.805
i23	71.38	48.600	.255	.823
i24	71.71	48.224	.281	.822
i25	71.71	47.772	.351	.819

II. Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	139	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	76.14	36.791	.176	.763
i2	75.67	35.209	.339	.753
i3	75.89	36.300	.209	.762
i4	75.81	35.284	.411	.749
i5	75.59	35.302	.397	.750
i6	75.90	35.975	.280	.757
i7	75.68	36.218	.270	.757
i8	75.75	36.262	.197	.763
i9	76.06	35.982	.284	.757
i10	75.58	35.970	.337	.754
i11	75.79	36.108	.310	.755
i12	75.87	35.287	.386	.751
i13	75.83	36.458	.256	.758
i14	75.94	35.945	.298	.756
i15	76.03	34.492	.377	.750
i16	76.02	34.949	.460	.747
i17	76.06	35.916	.271	.758
i18	75.80	36.292	.294	.756
i19	76.01	35.608	.360	.752
i20	75.83	36.704	.171	.764
i21	75.78	35.591	.385	.751
i22	76.24	35.806	.296	.756
i23	75.83	36.506	.181	.764
i24	75.96	35.984	.261	.758
i25	75.78	36.837	.248	.759

III. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	70.83	30.154	.394	.712
item2	71.24	30.690	.268	.719
item3	71.47	31.671	.119	.729
item4	71.68	31.568	.093	.732
item5	71.63	30.352	.259	.720
item6	71.31	29.607	.368	.711
item7	71.24	29.824	.319	.715
item8	70.83	30.154	.394	.712
item9	71.14	30.501	.287	.718
item10	71.47	30.585	.256	.720
item11	71.28	29.913	.297	.717
item12	71.39	30.776	.228	.722
item13	71.44	31.031	.176	.726
item14	71.42	31.579	.109	.730
item15	70.83	30.154	.394	.712
item16	71.24	30.690	.268	.719
item17	70.83	30.154	.394	.712
item18	71.47	30.585	.256	.720
item19	71.24	29.824	.319	.715
item20	71.68	31.568	.093	.732
item21	71.28	29.580	.363	.712
item22	71.28	29.913	.297	.717
item23	71.47	30.585	.256	.720
item24	71.60	30.851	.178	.726
item25	71.24	29.824	.319	.715

D. Uji Persyaratan Analisis

I. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Praktik	Fasilitas Praktik	Motivasi Belajar
N		139	139	139
Normal Parameters(a,b)	Mean	74.2950	79.0360	74.2734
	Std. Deviation	7.15709	6.21174	5.71903
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.084	.065
	Positive	.098	.066	.061
	Negative	-.158	-.084	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.863	.996	.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202	.274	.601

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

II. Uji Linieritas

a. Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik Dengan Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Lingkungan Praktik	139	100.0%	0	.0%	139	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Praktik	Between Groups	(Combined)	924.415	30	30.814	.927	.580
		Linearity	19.179	1	19.179	.577	.449
		Deviation from Linearity	905.236	29	31.215	.939	.561
Within Groups			3589.196	108	33.233		
Total			4513.612	138			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Lingkungan Praktik	-.065	.004	.453	.205

Hubungan linier jika signifikansi penyimpangan (*Deviation from Linearity*) $p > 0,05$

b. Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik Dengan Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Fasilitas Praktik	139	100.0%	0	.0%	139	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Fasilitas Praktik	Between Groups	(Combined) Linearity	900.529 .040	25 1	36.021 .040	1.127 .001	.326 .972
		Deviation from Linearity	900.489	24	37.520	1.173	.281
	Within Groups		3613.082	113	31.974		
Total			4513.612	138			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Fasilitas Praktik	.003	.000	.447	.200

Hubungan linier jika signifikansi penyimpangan (*Deviation from Linearity*) $p > 0,05$

III. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-25.494	6.208		-4.106	.000		
	lingkungan praktek	.455	.069	.377	6.576	.000	.817	1.224
	fasilitas praktek	.778	.080	.560	9.774	.000	.817	1.224

a. Dependent Variable: hasil belajar

Tidak ada problem multikolinieritas jika nilai Tolerance > 0,1 atau VIF < 10.

E. Pengujian Hipotesis

I. Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Praktik	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.236	.20447

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Praktik
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.826	1	1.826	43.672	.000 ^a
	Residual	5.728	137	.042		
	Total	7.553	138			

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Praktik
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

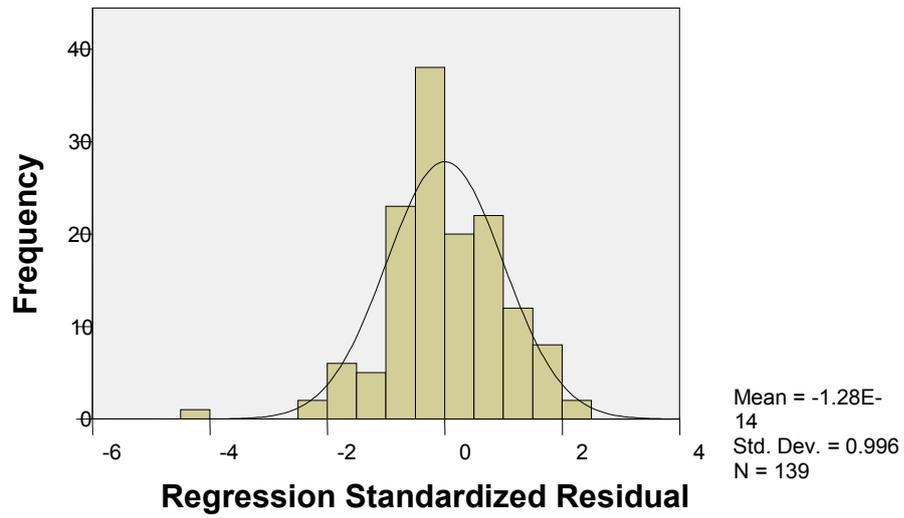
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.845	.182		10.162	.000
	Lingkungan Praktik	.401	.061	.492	6.608	.000

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

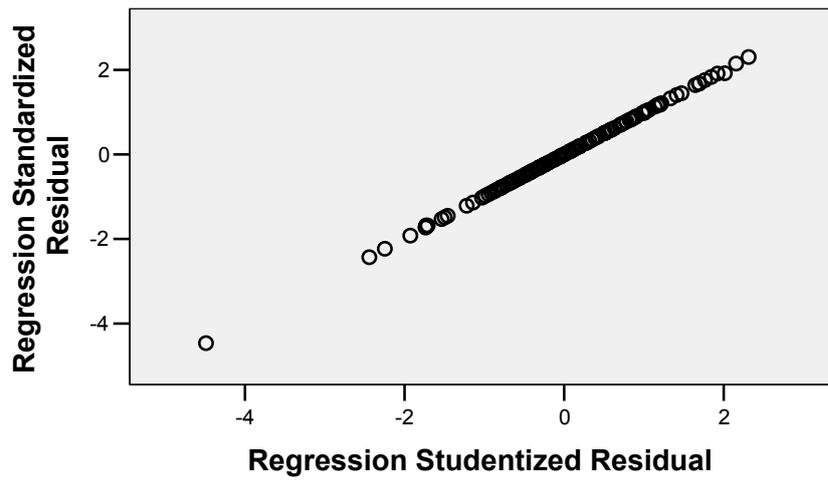
Histogram

Dependent Variable: Motivasi Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi Belajar



II. Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Praktik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas Praktik ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.397	.18172

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Praktik

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.029	1	3.029	91.739	.000 ^a
	Residual	4.524	137	.033		
	Total	7.553	138			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Praktik

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

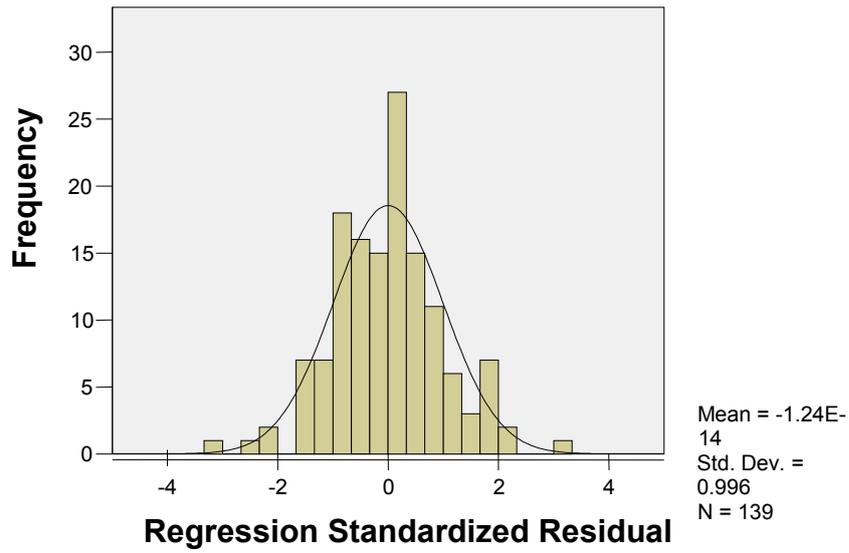
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.153	.197		5.842	.000
	Fasilitas Praktik	.596	.062	.633	9.578	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

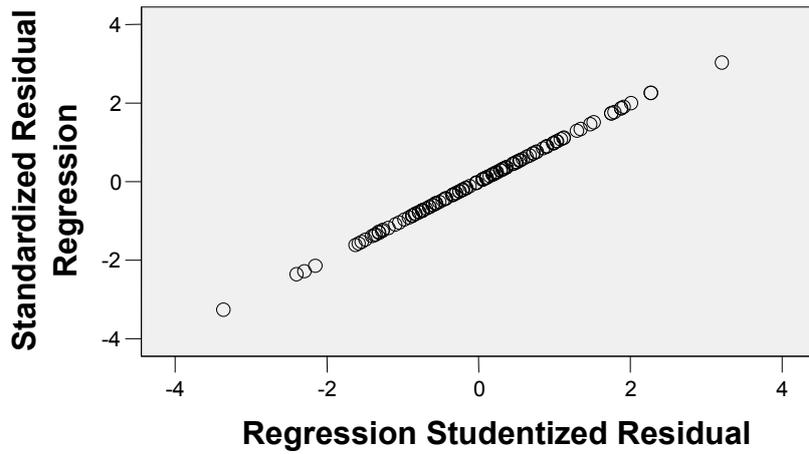
Histogram

Dependent Variable: Motivasi Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi Belajar



III. Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik Dan Fasilitas Praktik dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas Praktik, Lingkungan Praktik ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.452	.17325

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Praktik, Lingkungan Praktik

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.471	2	1.736	57.824	.000 ^a
	Residual	4.082	136	.030		
	Total	7.553	138			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Praktik, Lingkungan Praktik

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

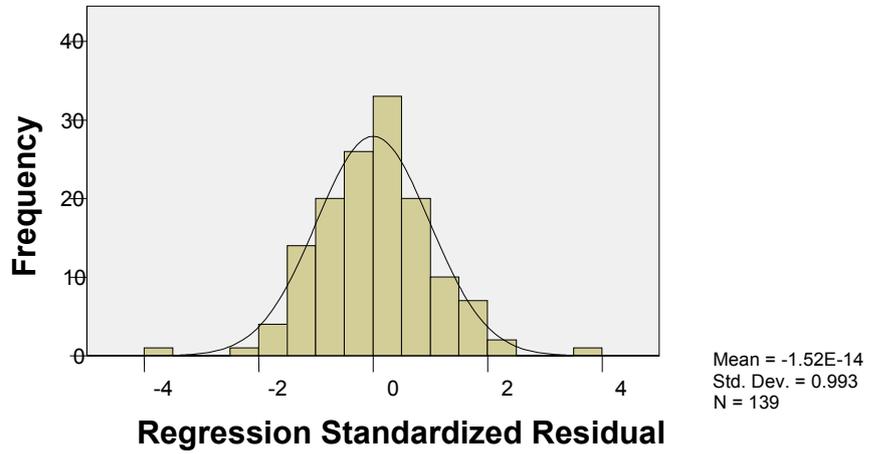
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.847	.204		4.142	.000
	Lingkungan Praktik	.219	.057	.268	3.837	.000
	Fasilitas Praktik	.487	.066	.517	7.404	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

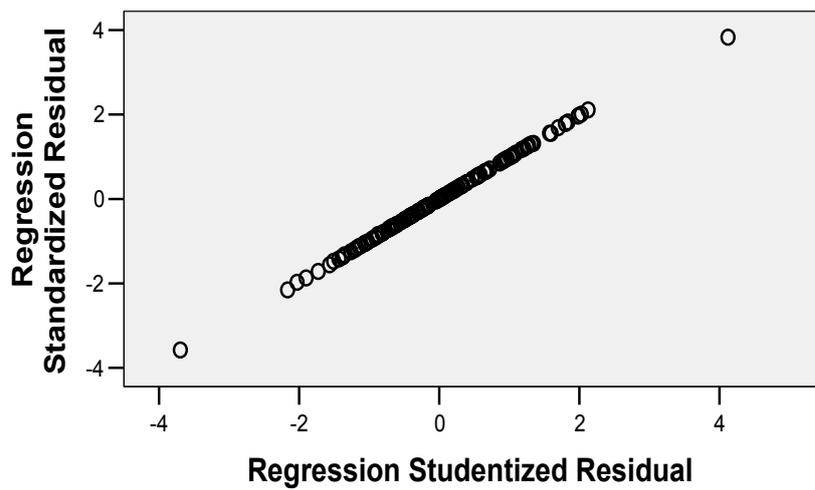
Histogram

Dependent Variable: Motivasi Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi Belajar



Lampiran 16. Tabel Nilai – Nilai r Product Moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 17. Tabel Nilai – Nilai Untuk Distribusi F

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254	
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.147	6.185	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.223	6.134	6.352	6.361	6.366		
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.49	19.50	19.50	
4	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.38	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50	99.50	
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53	8.53	
6	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12	26.12	
7	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46	13.46	
9	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36	4.36	
10	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02	9.02	
11	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	
12	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88	6.88	
13	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.48	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	3.23	
14	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.18	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	5.65	
15	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93	2.93	
16	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.58	5.48	5.38	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.98	4.91	4.88	4.86	4.86	
17	5.12	4.26	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	
18	10.58	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31	4.31	
19	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.58	2.55	2.54	2.54	
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.32	4.25	4.17	4.12	4.06	4.01	3.96	3.93	3.91	3.91	
21	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	2.40	
22	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60	3.60	
23	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	
24	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.45	3.41	3.38	3.36	3.36	
25	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	2.21	
26	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	3.16	
27	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.36	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13	2.13	
28	8.86	6.51	5.56	5.03	4.68	4.44	4.26	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.05	3.02	3.00	3.00	

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	
16	8.68	6.30	5.42	4.88	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.58	3.48	3.38	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87	2.87	
17	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.68	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	2.01	
18	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.35	3.25	3.18	3.10	3.01	2.98	2.89	2.86	2.80	2.77	2.76	2.76	
19	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	1.96	
20	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.25	3.16	3.08	3.00	2.92	2.88	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65	2.65	
21	4.41	3.56	3.18	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	
22	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	2.57	
23	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.98	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	
24	8.16	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	2.49	
25	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.98	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	1.84	
26	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.59	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42	2.42	
27	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81	1.81	
28	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.38	2.38	
29	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.56	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78	1.78	
30	7.94	5.72	4.82	4.31	3.98	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31	2.31	
31	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	1.76	
32	7.89	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.28	2.28	
33	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.78	1.74	1.73	1.73	
34	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.38	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21	2.21	
35	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87								

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4.11	3.28	2.80	2.63	2.48	2.36	2.26	2.21	2.15	2.10	2.08	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.88	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.28	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.86	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.88	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.88	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.85	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.68	2.58	2.52	2.44	2.32	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.51	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.28	3.80	3.49	3.28	3.10	2.98	2.88	2.77	2.70	2.61	2.54	2.48	2.35	2.25	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.81	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.95	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.71	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.40	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.28	2.18	2.10	2.00	1.91	1.85	1.82	1.76	1.71	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.51	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.15	3.68	3.37	3.15	2.98	2.83	2.75	2.68	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.61
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.23	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.63	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.65	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.74	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.04	4.95	4.10	3.62	3.34	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.64	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.22	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.54	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.36	1.32
	6.96	4.88	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.48
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.65	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.94	1.82	1.72	1.66	1.58	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.75	4.74	3.89	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.44	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.68	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.45	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1.000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	0.13	1.08
	6.68	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.64	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
200	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.06
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

TABEL 3.1

TABLE FOR DETERMINING NEEDED SIZE \underline{S} OF A RANDOMLY CHOSEN SAMPLE FROM A GIVEN FINITE POPULATION OF \underline{N} CASES SUCH THAT SAMPLE PROPORTION WILL BE WITHIN $+.05$ OF THE POPULATION PROPORTION \underline{P} WITH A 95 PERCENT LEVEL OF CONFIDENCE

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Catatan : N = jumlah populasi

S = sampel

Contoh : Bila populasi 200 sampelnya 132. Tabel ini khusus untuk tingkat kesalahan 5%.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No. QSU/00192

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Heri Prabowo
No. Mahasiswa : 06504244025
Judul PA D3/S1 : Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Terhadap Lingkungan Praktik Dan Fasilitas Praktik dengan Motivasi Belajar
Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Bambang Sulistyono, M.Pd.	Ketua Penguji		23/04/12
2	Moch. Solikin, M.Kes	Sekretaris Penguji		21/04/12
3	Gunadi, M.Pd.	Penguji Utama		23/04/12

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1